Laporan Tahunan 2023
2023 Annual Report

FKS
MULTI AGRO



SHARPENING **FOCUS**
STRENGTHENING **SYNERGY**

07

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements





Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT FKS Multi Agro Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi	Halaman/ *Page*	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of ….……Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and ……..…… Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in ……Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*….....Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ..	9 - 138	*Notes to the Consolidated Financial …….……...Statements*

****

PT FKS MULTI AGRO TBK
Head Office
Menara Astra, 28th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
P +62 21 5088 9889
F +62 21 5088 9890

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT FKS MULTI AGRO TBK DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR FOR THE YEAR THEN ENDED PT FKS MULTI AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini : / *We, the undersigned below:*

1.	Nama	Agung Cahyadi Kusumo	*Name*
	Alamat kantor	Menara Astra lantai 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 5-6 Jakarta Pusat 10220	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Panjang nomor 99 Cidodol, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 013, Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021 5088 9889	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama/President Director	*Title*
2.	Nama	Lucy Tjahjadi	*Name*
	Alamat kantor	Menara Astra lantai 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 5-6 Jakarta Pusat 10220	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Pulau Peniki Blok O-2/19, Rukun Tetanga 007, Rukun Warga 011, Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021 5088 9889	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur/Director	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas Anak: / *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan / *All information in the financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. Laporan keuangan PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for the internal control system of PT FKS Multi Agro Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2024/ *Jakarta, March 27, 2024*



Agung Cahyadi Kusumo
Direktur Utama/*President Director*

Lucy Tjahjadi
Direktur/*Director*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel.: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00350/2.1032/AU.1/05/0698-4/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT FKS Multi Agro Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00350/2.1032/AU.1/05/0698-4/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT FKS Multi Agro Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00350/2.1032/AU.1/05/0698-4/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00350/2.1032/AU.1/05/0698-4/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00350/2.1032/AU.1/05/0698-4/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian Persediaan Bahan Pangan dan Pakan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan bahan pangan dan pakan Grup sebesar US$153.416.315 yang merupakan 31% dari total aset konsolidasian. Kami mempertimbangkan hal ini sebagai hal audit utama karena nilainya material dan harga persediaan bahan pangan dan pakan dapat berfluktuasi sebagai akibat dari berbagai faktor seperti tren permintaan global dan faktor ekonomi lainnya. Manajemen menggunakan estimasi dan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan nilai realisasi neto persediaan terutama dalam mengestimasi harga jual persediaan bahan pangan dan pakan dalam kegiatan usaha normal. Perubahan harga yang tinggi dapat menimbulkan keadaan di mana biaya perolehan persediaan bahan pangan dan pakan Grup lebih tinggi secara signifikan daripada nilai realisasi netonya.

Pengungkapan terkait persediaan terdapat pada Catatan 2 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00350/2.1032/AU.1/05/0698-4/1/III/2024 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Valuation of Food and Feed Ingredients Inventory

Description of the key audit matter:

As at December 31, 2023, the Group's food and feed ingredients inventory amounted to US$153,416,315 which represents 31% of consolidated total assets. We considered this as a key audit matter because the amount is material and prices of food and feed ingredients inventory is volatile due to various factors such as global trends in demand and other economic factors. Management used significant estimates and judgement in determining the net realizable values of inventories particularly in estimating the selling price of food and feed ingredients inventory in the ordinary course of business. The high price volatility may give rise to circumstances where the cost of the Group's food and feed ingredients inventory is significantly higher than its net realizable value.

The disclosures related to inventories are included in Notes 2 and 6 to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00350/2.1032/AU.1/05/0698-4/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian Persediaan Bahan Pangan dan Pakan (lanjutan)

Tanggapan audit:

Kami memeroleh pemahaman tentang proses penilaian persediaan Grup yang meliputi penentuan nilai realisasi neto persediaan bahan pangan dan pakan. Kami memeroleh dan meninjau perhitungan manajemen atas nilai realisasi neto persediaan. Kami menguji nilai realisasi neto dari persediaan terpilih dengan memeroleh harga pasar yang berlaku dan biaya penjualan historis, dan membandingkannya dengan biaya perolehan persediaan. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan Grup terkait persediaan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00350/2.1032/AU.1/05/0698-4/1/III/2024 (continued)

Key audit matter (continued)

Valuation of Food and Feed Ingredients Inventory (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's inventory valuation process which includes the determination of the net realizable value of food and feed ingredients inventory. We obtained and reviewed management's calculation of the inventories' net realizable values. We tested the net realizable value of selected inventories by obtaining the prevailing market prices and historical selling costs and compared these against the cost of inventories. We also assessed the adequacy of the Group's disclosures related to inventories.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00350/2.1032/AU.1/05/0698-4/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00350/2.1032/AU.1/05/0698-4/1/III/2024 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00350/2.1032/AU.1/05/0698-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00350/2.1032/AU.1/05/0698-4/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent Auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00350/2.1032/AU.1/05/0698-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00350/2.1032/AU.1/05/0698-4/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent Auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent Auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00350/2.1032/AU.1/05/0698-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00350/2.1032/AU.1/05/0698-4/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00350/2.1032/AU.1/05/0698-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00350/2.1032/AU.1/05/0698-4/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent Auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent Auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Ratnawati Setiadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/*Public Accountant Registration No. AP.0698*

27 Maret 2024/*March 27, 2024*

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	63.352.405	2,3,4, 31,33,36	52.097.981	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2,3,5,14 20,31,33,36		*Trade receivables*
Pihak berelasi	2.122.613	30	1.085.212	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	85.909.800		81.164.862	*Third parties - net*
Piutang lain-lain		2,3,5, 31,33		*Other receivables*
Pihak berelasi	473.056	30	289.026	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	1.559.716		2.309.519	*Third parties - net*
Persediaan - neto	156.675.449	2,6,14,24	190.580.745	*Inventories - net*
Uang muka pemasok	42.979.129	7,30	9.469.242	*Advances to suppliers*
Pajak dibayar di muka	1.346.393	2,16,31	487.582	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	1.196.868	2,8	1.187.107	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	2.072.247	2,3,12	628.647	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**357.687.676**		**339.299.923**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current Assets***
Investasi ventura bersama	4.013.099	2,10	-	*Investment in joint venture*
Tagihan pajak penghasilan	2.100.308	2,3,16, 31	958.713	*Claims for income tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	5.406.567	2,3,16	5.523.092	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	102.555.380	2,3,9, 20	93.224.769	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	7.499.054	2,11	9.434.583	*Right-of-use assets - net*
Uang muka perolehan aset tetap	10.285.858	9	11.581.562	*Advances for acquisitions of fixed assets*
Aset takberwujud - neto	273.832	2,13	396.794	*Intangible assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	1.023.661	2,3,12, 31,33	1.044.259	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**133.157.759**		**122.163.772**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**490.845.435**	**32**	**461.463.695**	***Total Assets***

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek				*Current Liabilities*
Utang bank jangka pendek	93.885.738	2,14, 33,36	78.114.086	*Short-term bank loans*
Utang usaha		2,3,15, 31,33,36,		*Trade payables*
Pihak berelasi	85.800.225	30	62.983.521	*Related parties*
Pihak ketiga	51.872.572		53.928.453	*Third parties*
Utang lain-lain		15,31, 33,36		*Other payables*
Pihak berelasi	17.819	30	-	*Related parties*
Pihak ketiga	587.583		576.092	*Third parties*
Utang pajak	650.226	2,3,16,31	2.928.896	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	6.800.835	2,3,17, 33,36	10.092.686	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.230.593	2,3,29,31	8.513.586	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas kontrak	3.578.141	18	6.719.343	*Contract liabilities*
Liabilitas derivatif	240.230	2,33,35	66.080	*Derivative Liabilities*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.500.708	2,20 33,36	6.759.952	*Current maturities of long-term bank loans*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.263.826	2,3, 11,33,36	3.032.790	*Current maturities of lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	285.180	2,3,19, 33,36	406.086	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**264.713.676**		**234.121.571**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	39.068.083	2,20 33,36	49.016.620	*Long-term bank loans, net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja	5.267.297	2,3,29,31	4.838.488	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa jangka panjang	3.132.020	2,3, 11,33,36	6.093.081	*Non-current lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**47.467.400**		**59.948.189**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas	**312.181.076**	32	**294.069.760**	***Total Liabilities***

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				***Liabilities and Equity (continued)***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Share capital - Rp100 par value per share*
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				*Authorized 1,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 480.000.000 saham	6.120.561	21	6.120.561	*Issued and fully paid 480,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	(2.849.354)	2	(2.849.354)	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(6.982.147)	2	(8.262.999)	*Foreign exchange differences from financial statements translation*
Komponen lainnya dari ekuitas	20.293	2	20.293	*Other components of equity*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan untuk cadangan umum	1.433.919	21	1.433.919	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	172.739.152		163.517.312	*Unappropriated*
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**170.482.424**		**159.979.732**	***Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Kepentingan Nonpengendali	8.181.935	2,37	7.414.203	*Non-controlling Interests*
Total Ekuitas	**178.664.359**		**167.393.935**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**490.845.435**		**461.463.695**	***Total Liabilities and Equity***

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Pendapatan	1.401.034.930	2,23,30 32,38	1.565.130.699	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(1.329.984.875)	2,6,9 24,30,34,41	(1.480.316.201)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**71.050.055**		**84.814.498**	***Gross profit***
Beban penjualan dan distribusi	(10.231.585)	2,25	(12.210.001)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(21.094.399)	2,9,11, 25,34	(23.716.064)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain	5.265.011	2,25,41	3.542.711	*Other operating income*
Beban operasi lain	(1.934.578)	2,25	(2.063.715)	*Other operating expenses*
Laba usaha	**43.054.504**	**32**	**50.367.429**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	1.251.853	2,26,32,35	637.218	*Finance income*
Pajak final atas penghasilan keuangan	(250.371)	32	(127.431)	*Final tax on finance income*
Beban keuangan	(11.353.946)	2,27,32,35	(8.476.276)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	**32.702.040**		**42.400.940**	***Profit before final and income tax***
Pajak final	(192.678)	32	(206.012)	*Final tax*
Laba sebelum pajak penghasilan	**32.509.362**	**32**	**42.194.928**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto	(7.775.924)	2,3 16,32	(9.367.628)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**24.733.438**	**32**	**32.827.300**	***Profit for the year***
Penyesuaian proforma	-		(70.806)	*Proforma adjustment*
Laba tahun berjalan setelah penyesuaian proforma	**24.733.438**		**32.756.494**	***Profit for the year after proforma adjustment***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				***Other comprehensive income (loss)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	8.385	2,29	326.322	*Re-measurement gain of employee benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.791)	2,16	(71.764)	*Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.430.572	2	(6.767.798)	*Foreign exchange differences from financial statements translation*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**1.437.166**		**(6.513.240)**	***Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax***
Penyesuaian proforma	-		82.540	*Proforma adjustment*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak setelah penyesuaian proforma	**1.437.166**		**(6.430.700)**	***Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax after proforma adjustment***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah penyesuaian proforma	**26.170.604**		**26.325.794**	***Total comprehensive income for the year after proforma adjustment***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		2		*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	24.183.057	28	32.243.358	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	550.381		513.136	*Non-controlling interests*
Total	**24.733.438**	**32**	**32.756.494**	***Total***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		2		*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	25.469.897		26.559.720	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	700.707		(233.926)	*Non-controlling interests*
Total	**26.170.604**		**26.325.794**	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**0,050**	**2,28**	**0,067**	***Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*										
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Foreign Exchange Differences from Financial Statements Translations*	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ *Other Components of Equity*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Modal Proforma atas transaksi Restrukturisasi Entitas sepengendali/ *Proforma Capital Arising from Restructuring Transactions under Common Control*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
						Ditentukan untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo 31 Desember 2021		**6.120.561**	**95.775**	**(2.324.791)**	**20.293**	**1.433.919**	**140.284.516**	**145.630.273**	**7.648.116**	**1.405.444**	**154.683.833**	***Balance as of December 31, 2021***
Penghasilan tahun berjalan		-	-	-	-	-	32.243.358	32.243.358	513.136	-	32.756.494	*Profit for the year*
Laba (rugi) komprehensif lain	2	-	-	(5.938.208)	-	-	254.570	(5.683.638)	(747.062)	-	(6.430.700)	*Other comprehensive income (loss)*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak		-	-	(5.938.208)	-	-	32.497.928	26.559.720	(233.926)	-	26.325.794	*Total comprehensive income for the year, net of tax*
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	-	-	(9.265.132)	(9.265.132)	(1.734)	-	(9.266.866)	*Distribution of cash dividends*
Penyesuaian proforma		-	-	-	-	-	-	-	-	(11.734)	(11.734)	*Proforma adjustment*
Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali		-	(2.945.129)	-	-	-	-	(2.945.129)	1.747	(1.393.710)	(4.337.092)	*Restructuring transaction among entities under common control*
Saldo 31 Desember 2022		**6.120.561**	**(2.849.354)**	**(8.262.999)**	**20.293**	**1.433.919**	**163.517.312**	**159.979.732**	**7.414.203**	**-**	**167.393.935**	***Balance as of December 31, 2022***
Penghasilan tahun berjalan		-	-	-	-	-	24.183.057	24.183.057	550.381	-	24.733.438	*Profit for the year*
Laba komprehensif lain	2	-	-	1.280.852	-	-	5.988	1.286.840	150.326	-	1.437.166	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak		-	-	1.280.852	-	-	24.189.045	25.469.897	700.707	-	26.170.604	*Total comprehensive income for the year, net of tax*
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	-	-	(14.967.205)	(14.967.205)	(93.505)	-	(15.060.710)	*Distribution of cash dividends*
Kontribusi modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	160.530	-	160.530	*Capital contribution from non-controlling interest*
Saldo 31 Desember 2023		**6.120.561**	**(2.849.354)**	**(6.982.147)**	**20.293**	**1.433.919**	**172.739.152**	**170.482.424**	**8.181.935**	**-**	**178.664.359**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan dari pelanggan	1.393.905.164		1.557.317.051	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(1.291.558.785)		(1.449.035.938)	*Payments to suppliers*
Pembayaran gaji, upah dan tunjangan	(16.787.675)		(17.459.225)	*Payments for salaries, wages and allowance*
Pembayaran beban pabrikasi dan usaha	(26.748.934)		(48.573.310)	*Payments for manufacturing and operating expenses*
Kas neto yang diperoleh dari operasi	58.809.770		42.248.578	*Net cash generated from operations*
Penerimaan bunga	1.001.482		509.774	*Receipts from interest*
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	607.465	16	315.366	*Receipt of claims for income tax*
Pembayaran bunga	(10.651.831)		(7.891.494)	*Payments of interest*
Pembayaran pajak penghasilan	(11.301.183)		(10.530.431)	*Payments of income tax*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**38.465.703**		**24.651.793**	***Net cash provided by operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Hasil penjualan aset tetap	455.568	9	205.886	*Proceeds from sale of fixed assets*
Uang muka perolehan aset tetap	-		(667.817)	*Advances for acquisitions of fixed assets*
Penambahan aset takberwujud	(89.844)		(59.304)	*Acquisitions of intangible assets*
Pembelian saham	(4.013.099)		(4.337.092)	*Purchases of share capital*
Penambahan aset tetap	(14.772.667)		(6.377.208)	*Acquisitions of fixed assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(18.420.042)**		**(11.235.535)**	***Net cash used in investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Penerimaan utang bank jangka pendek	583.275.345		711.154.823	*Proceeds from short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	-		52.280.459	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(93.502)		(1.734)	*Payment for cash dividends by a subsidiary to non-controlling interest*
Pembayaran liabilitas sewa	(4.496.553)	11	(3.168.807)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.124.185)		(59.458.004)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(14.967.205)	22	(9.265.132)	*Payment for cash dividends by the Company*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(567.403.240)		(719.409.474)	*Repayments of short-term bank loans*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(10.809.340)**		**(27.867.869)**	***Net cash used in financing activities***

PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	**9.236.321**		**(14.451.611)**	***Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**52.097.981**		**67.435.553**	***Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year***
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	2.018.103		(885.961)	*Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and foreign exchange differences from financial statements translation, net*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**63.352.405**		**52.097.981**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FKS Multi Agro Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Santoso, S.H., No. 34 tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Fishindo Kusuma Sejahtera. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8706.HT.01.01 TH'92 tanggal 21 Oktober 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 Tambahan No. 6459, tanggal 15 Desember 1992.

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 20 tanggal 28 Juni 2006, nama Perusahaan berubah menjadi PT FKS Multi Agro Tbk. Akta perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 tanggal 3 Juli 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66, Tambahan No. 8825, tanggal 18 Agustus 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn No. 8 tanggal 14 Desember 2022 sehubungan dengan perubahan beberapa pasal di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0497663 Tahun 2022 tanggal 30 Desember 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, jasa, real estat, pergudangan, kesenian, hiburan dan rekreasi, penyediaan akomodasi, penyediaan makan minum, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi.

Saat ini, produk perdagangan Perusahaan sebagian besar merupakan bahan baku pangan dan pakan.

Perusahaan berkantor di Menara Astra, Lantai 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta Pusat dan lokasi pabrik terletak di Muncar-Banyuwangi, Jawa Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1993.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT FKS Multi Agro Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 34 of Raden Santoso, S.H., dated June 27, 1992, under the name of PT Fishindo Kusuma Sejahtera. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-8706.HT.01.01 TH'92 dated October 21, 1992 and was published in the State Gazette No. 100, Supplement No. 6459 dated December 15, 1992.

Based on the Notarial Deed No. 20 of Andalia Farida, S.H., M.H. dated June 28, 2006, the Company's name was changed to PT FKS Multi Agro Tbk. The amendment of the articles of association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 dated July 3, 2006 and was published in Supplement No. 8825 of the State Gazette No. 66 dated August 18, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 8 by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn dated December 14, 2022 concerning amendment of several articles in Company's Articles of Association. The amendments of the Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0497663 Year 2022 dated December 30, 2022.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises trading, industrial sector, services, real estate, warehousing, art, entertainment and recreation, boarding, food and beverages, rental and operating lease.

Currently, the Company's trading products are mostly food and feed ingredients.

The Company's office is located at Menara Astra, 28th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Central Jakarta and the factory is located in Muncar-Banyuwangi, East Java. The Company started its commercial operations in 1993.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang bagian dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. 4065/PM/2001 tanggal 27 Desember 2001 untuk melakukan penawaran saham perdana sebanyak 80.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran Rp125 per saham. Pada tanggal 18 Januari 2002, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offerings and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (currently part of Financial Service Authority ("OJK")), through letter No. 4065/PM/2001 dated December 27, 2001, for its initial public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp125 per share. On January 18, 2002, the Company listed all of its issued and fully paid shares in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

Tanggal/ ***Date***	**Tindakan Perusahaan/** ***Nature of Corporate Actions***	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/** ***Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Nilai Nominal per Saham/** ***Par Value per Share***
27 Desember 2001/ *December 27, 2001*	Penawaran umum perdana sejumlah 80.000.000 saham/*Initial public offering of 80,000,000 shares*	80.000.000	Rp100
18 Januari 2002/ *January 18, 2002*	Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek Jakarta/*Initial listing of shares at Jakarta Stock Exchange*	480.000.000	Rp100

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT FKS Corporindo Indonesia dan FKS International Investments Pte. Ltd., Singapura, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

c. Parent and Ultimate Parent

PT FKS Corporindo Indonesia and FKS International Investments Pte. Ltd., Singapore, are parent and ultimate parent of the Company, respectively.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Key Management and Other Information

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's Boards of Commissioners and Directors as well as Audit Committee are as follows:

	2023	**2022**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Farhan Rio Gunawan	Farhan Rio Gunawan	*President Commissioner*
Komisaris	Kusnarto	Kusnarto	*Commissioner*
Komisaris	Horst Siegfried Guenther	Horst Siegfried Guenther	*Commissioner*
Komisaris Independen	Hidayatullah Suralaga	Hidayatullah Suralaga	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Faiz Achmad	Faiz Achmad	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board Directors***
Direktur Utama	Agung Cahyadi Kusumo	Po Indarto Gondo	*President Director*
Direktur	Bong Welly Swandana	Agung Cahyadi Kusumo	*Director*
Direktur	Lenny Yohanda Kartadinata	-	*Director*
Direktur	Liauw Sioe Lian	Liauw Sioe Lian	*Director*
Direktur	Lucy Tjahjadi	Lucy Tjahjadi	*Director*
Direktur	Tjung Hen Sen	Bong Welly Swandana	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

	2023	2022	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Hidayatullah Suralaga	Hidayatullah Suralaga	*Chairman*
Anggota	Herwan Ng	Herwan Ng	*Member*
Anggota	Dr.Drs. Komjen (Purn). Ito Sumardi Djuni Sanyoto,S.H., M.H., MM., MBA	Budiman Arpan	*Member*

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Farah Reza Praditya.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada manajemen kunci termasuk Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah AS$2.598.229 dan AS$1.890.576 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan 955 orang karyawan tetap (2022: 965) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Key Management and Other Information (continued)

Corporate Secretary of the Company as of December 31, 2023 and 2022 is Farah Reza Praditya.

Total salaries and other compensations paid to key management including Commisioners and Directors amounted to US$2,598,229 and US$1,890,576 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2023, the Company and its subsidiaries (collectively referred as the "Group") has a total of 955 permanent employees (2022: 965) (unaudited).

e. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, struktur Grup adalah sebagai berikut:

e. The Group Structure

As at December 31, 2023 and 2022, the structure of the Group was as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Permulaan Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/*Effective Percentage of Ownership (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations*	
				2023	2022	2023	2022
Langsung/Direct							
PT Nusa Prima Logistik ("Nusa")	Jakarta/ *Jakarta*	2017/ *2017*	Logistik pergudangan/ *Logistic warehousing*	65,00%	65,00%	28.800.014	29.348.084
PT FKS Pangan Nusantara ("FPN")	Jakarta/ *Jakarta*	2019/ *2019*	Perdagangan/ *Trading*	99,99%	99,99%	26.818.617	25.062.237
PT FKS Trukindo Utama ("FTU")	Jakarta/ *Jakarta*	2020/ *2020*	Jasa Logistik/ *Logistic Services*	99,99%	99,99%	7.367.968	9.055.254
PT Terminal Bangsa Mandiri ("TBM")[1]	Surabaya/ *Surabaya*	-	Pembangunan dan pengelolaan zona industry/*Development and management industrial zone*	99,00%	99,00%	8.685.177	8.491.137
PT FKS Solusi Logistik ("FSL")	Jakarta/ *Jakarta*	-	Jasa konsultasi dan manajemen/ *Consulting and management Services*	99,99%	99,99%	25.425.648	24.244.354
PT FKS Ragi Nusantara ("FRN")[1]	Bogor/ *Bogor*	-	Industri dan perdagangan/ Industry and *trading*	99,98%	-	32.439	-
PT FKS Pangan Segar ("FPS")[1]	Jakarta/ *Jakarta*	-	Perdagangan/ *Trading*	99,99%	-	647.285	-
PT Padi Raya Sejahtera ("PRS")[1]	Jakarta/ *Jakarta*	-	Perdagangan/ *Trading*	81,25%	-	648,677	-

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, struktur Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. The Group Structure (continued)

As at December 31, 2023 and 2022, the structure of the Group was as follows: (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Permulaan Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/*Effective Percentage of Ownership (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations*	
				2023	2022	2023	2022
Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect (continued)*							
PT Sentral Grain Terminal ("SGT")[2]	Jakarta/ *Jakarta*	2001/ *2001*	Logistik pergudangan/ *Logistic warehousing*	99,99%	99,99%	50.190.606	42.642.130
PT Sentral Gudang Terminal ("SGT Medan")[3]	Medan/ *Medan*	2020/ *2020*	Logistik pergudangan/ *Logistic warehousing*	99,99%	99,99%	2.391.721	2.519.114
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga ("WIN")[4]	Jakarta/ *Jakarta*	2001/ *2001*	Bongkar muat/ *Loading and unloading*	99,54%	99,54%	2.527.490	1.637.505
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar ("WIN Makassar")[5]	Jakarta/ *Jakarta*	2008/ *2008*	Bongkar muat/ *Loading and unloading*	99,46%	99,46%	684.316	908.920
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya ("WIN Surabaya")[6]	Jakarta/ *Jakarta*	2020/ *2020*	Bongkar muat/ *Loading and unloading*	99,54%	99,54%	475.251	397.516
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Medan ("WIN Medan")[7]	Jakarta/ *Jakarta*	2021/ *2021*	Bongkar muat/ *Loading and unloading*	99,54%	99,54%	779.196	1.029.772
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Tapin ("WIN Tapin")[8]	Jakarta/ *Jakarta*	2022/ *2022*	Bongkar muat/ *Loading and unloading*	99,54%	99,54%	633.884	416.738
PT FKS Mart Nusantara ("FKS Mart")[9]	Jakarta/ *Jakarta*	-	Penjualan/ *Trading*	99,00%	99,00%	162.169	158.922

(1) Kegiatan komersial belum dilaksanakan/*Commercial operations not yet commenced*
(2) 99,99% dimiliki oleh FSL/*99.99% owned by FSL*
(3) 99,94% dimiliki oleh FSL/*99.94% owned by FSL*
(4) 99,54% dimiliki oleh SGT/*99.54% owned by SGT*
(5) 99,92% dimiliki oleh WIN/*99.92% owned by WIN*
(6) 99,98% dimiliki oleh WIN/*99.98% owned by WIN*
(7) 99,90% dimiliki oleh WIN/*99.90% owned by WIN*
(8) 99,90% dimiliki oleh WIN/*99.90% owned by WIN*
(9) 99,00% dimiliki oleh FPN/*99.00% owned by FPN*

WIN Tapin

Pada bulan Maret 2022, WIN dan FSL mendirikan entitas anak WIN Tapin, yang bergerak dalam bidang jasa bongkar muat, dengan jumlah modal ditempatkan sejumlah 10.000 saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.000.

FPN

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan mengakuisisi FPN melalui pembelian saham seri B sejumlah 64.522.400 saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dari PT FKS Food and Ingredients, entitas sepengendali, senilai Rp65 miliar. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan dalam FPN meningkat dari sebelumnya 0,15% menjadi 99,99%.

WIN Tapin

In March 2022, WIN and FSL established a Subsidiaries WIN Tapin, which is engaged in loading and unloading, with total issue share capital of 10,000 shares amounting to Rp1,000,000,000.

FPN

On July 1, 2022, Company acquired FPN through acquisition of Series B shares totaling to 64,522,400 shares (par value Rp1,000 per share) from PT FKS Food and Ingredients, entity under common control, amounting to Rp65 billion. Therefore, the ownership of the Company to FPN increase from 0.15% to 99.99%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

FPN (lanjutan)

Pada bulan Desember 2022, para pemegang saham FPN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp74,52 miliar menjadi sebesar Rp94,52 miliar yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Kepemilikan Perusahaan dalam FPN tetap sebesar 99,99%.

SGT

Pada bulan Juli 2023, para pemegang saham SGT menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp325,3 miliar menjadi sebesar Rp326,3 miliar yang sepenuhnya diambil bagian oleh FSL. Kepemilikan FKS dalam SGT tetap sebesar 99,99%

FTU

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan mengakuisisi FTU melalui pembelian saham seri B sejumlah 40.000.000 saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dari FSL, entitas anak, senilai Rp40 miliar. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan dalam FTU meningkat dari sebelumnya 0,001% menjadi 99,99%.

1. GENERAL (continued)

e. The Group Structure (continued)

FPN (continued)

In December 2022, the shareholders of FPN agreed to the increased of the issued and fully paid share capital from Rp74.52 billion to become Rp94.52 billion which were fully subscribed by the Company. The ownership of the Company in FPN remained at 99.99%.

SGT

In July 2023, the shareholders of SGT agreed to the increased of the issued and fully paid share capital from Rp325.3 billion to become Rp326.3 billion which were fully subscribed by FSL. The ownership of FSL remained at 99.99%.

FTU

On December 23, 2022, The Company acquired FTU through acquisition of Series B shares totaling to 40,000,000 shares (par value Rp1,000 per share) from FSL, subsidiary, amounting to Rp40 billion. Therefore, the ownership of the Company to FTU increase from 0.001% to 99.99%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

FRN

Pada bulan September 2023, Perusahaan mendirikan entitas anak FRN, yang bergerak dalam bidang industri dan perdagangan dengan jumlah modal ditempatkan sejumlah 5.000 saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000.000.

FPS

Pada bulan Oktober 2023, Perusahaan dan FRN mendirikan entitas anak FPS, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar daging dan daging olahan lainnya, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar 10.000 saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000.

PRS

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan dan PT Berill Jaya Sejahtera, ventura bersama, mendirikan entitas anak PRS, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, pengangkutan dan pergudangan, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar 10.000 saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

e. The Group Structure (continued)

FRN

In September 2023, the Company established a Subsidiary FRN, which is engaged in the industry trading, with a share capital issuance of 5,000 shares amounting to Rp500,000,000.

FPS

In October 2023, the Company and FRN established a Subsidiary FPS, which is engaged in the trading of beef and other processed meat, with a share capital issuance of 10,000 shares amounting to Rp10,000,000,000.

PRS

In December 2023, the Company and PT Berill jaya Sejahtera, a joint venture, established a Subsidiary PRS, which is engaged in wholesale and retail, car and motorcycle reparation and maintenance, logistic and warehousing, with a share capital issuance of 10,000 shares amounting to Rp10,000,000,000.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 27, 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Grup yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2w di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1e.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Presented below are the significant accounting policies adopted consistently, except for the revised accounting standards described below, by the Group:

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2w.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1e.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);

b. eksposur, atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan

c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;

b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan

c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

c. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption, and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;

b. rights arising from other contractual arrangements; and

c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with Rupiah functional currency are translated into US Dollar using the following:

Akun/*Accounts*	**Kurs/*Exchange Rates***
Aset dan liabilitas/ *Assets and liabilities*	Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan / *Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting period*
Pendapatan dan beban/ *Revenues and expenses*	Rata-rata tertimbang dari kurs Pajak selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / *Weighted-average exchange Tax rate during the period of the statements of profit or loss and other comprehensive income*

Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut di atas disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The resulting differences arising from the translations of the above-mentioned accounts are presented in "Other Comprehensive Income - Foreign Exchange Differences from Financial Statement Translation" account under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Dolar AS, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar AS sebesar Rp15.416 (31 Desember 2022: Rp15.731).

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balance

The accounting records of the Company are maintained in US Dollar. Transactions denominated in foreign currencies are translated in US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in profit or loss.

At December 31, 2023, the rate of exchange used for 1 US Dollar was Rp15,416 (December 31, 2022: Rp15,731).

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

d. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Untuk tujuan laporan arus kas, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

h. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits with original maturity period of 3 (three) months or less and are not restricted. For cash flow purpose, overdraft is included in the cash and cash equivalents.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

The Group provides allowance for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investment in Joint Venture

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

Investasi Grup pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto ventura bersama sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari ventura bersama. Perubahan PKL dari ventura bersama disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas ventura bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam ventura bersama.

Laporan keuangan ventura bersama disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Investment in Joint Venture (continued)

The Group's investment in its joint venture is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in a joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the joint venture. Any change in OCI of the joint venture is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the joint venture, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the joint venture are eliminated to the extent of the interest in the joint venture.

The financial statements of the joint venture are prepared for the same reporting period of the Group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam ventura bersama. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam ventura bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas ventura bersama, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat ventura bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas biaya perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Investment in Joint Venture (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its jont venture. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in joint venture and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the joint venture and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan operasional	4 - 10	*Machinery and operational equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan kantor dan gudang	4 - 8	*Office and warehouse equipment*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expire.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan dimana aset siap digunakan secara konsisten.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is consistently charged from the month when asset is available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

k. Beban Tangguhan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;

ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan

iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022.

k. Deferred Charges

Expenditures, with benefits extending over one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

l. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

m. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gain and losses;

ii. Return on program asset, does not consist of amount included in liabilities (asset) net interest; and

iii. Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
- tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi konsolidasian:
- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the next years.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss for the year.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:
- *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- *the date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss:
- *service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *net interest expense or income.*

Other long-term benefit, the services cost, defined liabilities (asset) net interest expenses, and remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) is directly recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or;

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

n. Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Grup telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Employee Benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either: (continued)

ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

n. Revenue from Contracts with Customers and Expense Recognition

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Grup telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue from Contracts with Customers and Expense Recognition

Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba atau rugi kena pajak;
ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at reporting date.

Current income taxes are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination, and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau
ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of the income tax expense.

Changes in tax obligation are recognized when Tax Assessment Letter is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item, as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Taxes.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2n.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa gedung dan gudang Grup termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other non-current asset - deposits for offices and warehouse rentals are included in this category.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
  Atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*
  Or

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika: (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan *'pass-through'*, dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when: (continued)

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas derivatif, liabilitas jangka pendek lainnya, dan utang bank jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, derivative liabilities, other current liabilities, and long-term bank loan.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entere into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga (3) segmen operasi berdasarkan aktivitas utama secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

q. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three (3) operating segments based on main activities which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results for resource allocation and performance assessment of each segment. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

r. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

t. Sewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Segment Information (continued)

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

r. Basic Earnings per Share

Earning per share is computed by dividing the income attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Leases

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

i) Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Lahan	30	*Land*
Bangunan	2 - 5	*Buildings*
Kendaraan	4 - 5	*Vehicles*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur dari nilai sekarang dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama periode sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (meliputi substansi pembayaran tetap) dikurangi suatu piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar atas garansi nilai residu.

ii) *Lease Liabilities*

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

ii) Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments (for example, change in the future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments) or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

iii) Short-term Leases and Leases of Low Value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Penentuan Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 33.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Determination of Fair Value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 33.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

v. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama 4 tahun dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Determination of Fair Value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Subsequent to initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life is amortized over 4 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi. Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Changes of accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates. The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning. Amendemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amendemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD),* dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Changes of accounting principles (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities. The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- *An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and*
- *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amendemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Changes of accounting principles (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2).

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Each of the entities determines its functional currency based on the economic substance of the relevant underlying circumstances (Note 2).

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Claims for Income Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 16.

Income Tax

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)*. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha Grup dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for impairment of inventories in estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 29.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud berupa lisensi perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud selama empat (4) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban amortisasi masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Amortization of Intangible Assets

The costs of intangible assets which rellated to software licenses are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization expenses could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Kas	60.756	97.940	*Cash on hand*
Bank			*Cash in Banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.439.178	3.176.479	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.534.157	3.325.138	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.401.209	1.149.341	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1.161.925	2.335.501	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	595.189	1.311.541	*PT Bank Danamon Indonesia, Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	488.443	211.372	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.136	512.141	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta	24.771	260.684	*Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch*
PT Bank Nationalnobu Tbk	17.531	7.510.511	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$200.000)	120.805	200.062	*Others (each below US$200,000)*
Rekening Dolar AS			*US Dollar accounts*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.906.273	12.643.645	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.050.001	91.206	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta	6.834.455	605	*Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch*
PT Bank Nationalnobu Tbk	4.548.704	10.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	799.431	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	212.534	203.861	*PT Bank Mizuho Indonesia*
J.P. Morgan Chase Bank N.A., Indonesia	206.808	1.973.339	*J.P. Morgan Chase Bank N.A., Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	141.498	585.411	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	108.235	798.722	*PT Bank Central Asia Tbk*
MUFG Bank Ltd., Indonesia	-	216.919	*MUFG Bank Ltd., Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$200.000)	180.033	293.258	*Others (each below US$200,000)*
Sub-total	56.837.316	46.799.736	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.756.876	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.400.104	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1.297.353	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	200.305	*PT Bank Mega Tbk*
Rekening Dolar AS			*US Dollar accounts*
Citibank, N.A., Indonesia	-	5.000.000	*Citibank, N.A., Indonesia*
Sub-total	6.454.333	5.200.305	*Sub-total*
Total kas dan setara kas	**63.352.405**	**52.097.981**	***Total cash and cash equivalents***
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka			*Interest rates per annum for time deposits*
Rupiah	3,00% - 6,25%	3,00%	*Rupiah*
Dolar AS	-	3,80%	*US Dollar*

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran dari masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offerred rate from each bank.

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN / *5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

Piutang Usaha / *Trade Receivables*

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Grup. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Trade receivables represent receivables due from customers arising from the sales of the Group's products. The details of this account are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pihak berelasi (Catatan 30)	2.122.613	1.085.212	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Sabas Indonesia	5.852.030	3.717.983	*PT Sabas Indonesia*
PT CJ Feed and Care Indonesia	5.010.313	10.448.538	*PT CJ Feed and Care Indonesia*
PT Mabar Feed Indonesia	4.352.723	7.721.027	*PT Mabar Feed Indonesia*
PT Sido Agung Agro Prima	3.867.579	2.397.659	*PT Sido Agung Agro Prima*
PT Sabas Dian Bersinar	3.452.589	3.593.341	*PT Sabas Dian Bersinar*
PT Pelindo Multi Terminal	3.225.954	2.744.890	*PT Pelindo Multi Terminal*
PT Cargill Indonesia	3.165.312	1.834.608	*PT Cargill Indonesia*
PT Sinta Prima Feedmill	2.877.566	1.364.565	*PT Sinta Prima Feedmill*
PT Wonokoyo Jaya Corporindo	1.834.591	30.640	*PT Wonokoyo Jaya Corporindo*
PT Sidoagung Farm	1.718.150	2.465.858	*PT Sidoagung Farm*
PT CJ Cheiljedang Feed Kalimantan	1.544.366	2.050.892	*PT CJ Cheiljedang Feed Kalimantan*
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1.425.074	98.567	*PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*
PT Cibadak Indah Sari Farm	1.346.141	159.984	*PT Cibadak Indah Sari Farm*
PT Perfect Companion Indonesia	1.336.288	1.213.351	*PT Perfect Companion Indonesia*
PT Universal Agri Bisnisindo	1.269.649	-	*PT Universal Agri Bisnisindo*
PT Farmsco Feed Indonesia	1.139.718	718.142	*PT Farmsco Feed Indonesia*

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Grup. Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

Trade receivables represent receivables due from customers arising from the sales of the Group's products. The details of this account are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
CV Agro Makmur Jaya	955.352	1.123.133	*CV Agro Makmur Jaya*
PT Central Pangan Pertiwi	946.037	1.852.937	*PT Central Pangan Pertiwi*
PT Panca Patriot Prima	654.536	1.121.401	*PT Panca Patriot Prima*
PT Indonesia Evergreen Agriculture	498.373	1.630.889	*PT Indonesia Evergreen Agriculture*
PT Dinamika Megatama Citra	375.962	1.285.486	*PT Dinamika Megatama Citra*
PT Central Proteina Prima Tbk	104.086	4.077.001	*PT Central Proteina Prima Tbk*
PT Dua Putra Prima	-	1.733.118	*PT Dua Putra Prima*
PT Central Windu Sejati	-	1.087.548	*PT Central Windu Sejati*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$1.000.000)	39.513.001	26.735.971	*Others (each below US$1,000,000)*
Sub-total pihak ketiga	86.465.390	81.207.529	*Sub-total third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(555.590)	(42.667)	*Less allowance for expected credit loss*
Total pihak ketiga	85.909.800	81.164.862	*Total third parties*
Total	**88.032.413**	**82.250.074**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Rupiah	79.289.374	76.368.079	*Rupiah*
Dolar AS	9.298.629	5.924.662	*US Dollar*
Total	**88.588.003**	**82.292.741**	***Total***
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(555.590)	(42.667)	*Less allowance for expected credit loss*
Neto	**88.032.413**	**82.250.074**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for expected credit loss are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	(42.667)	(782.087)	*Beginning balance*
Pembalikan (penyisihan) tahun berjalan (Catatan 25)	(512.923)	739.420	*Reversal (allowance) for the year (Note 25)*
Saldo Akhir	**(555.590)**	**(42.667)**	***Ending balance***

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup dan aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menggunakan matriks provisi:

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables and contract assets as of December 31, 2023 and 2022 using a provision matrix:

31 Desember 2023/*December 31,2023*

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	**Jumlah tercatat default/ *Carrying amount of default***	**Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss***	
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	-	70.900.728	-	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:				*Past due and impaired:*
1-30 hari	0,79%	9.508.613	73.946	*1-30 days*
31-60 hari	1,42%	3.687.198	53.755	*31-60 days*
61-90 hari	3,16%	1.209.451	40.834	*61-90 days*
91-120 hari	3,01%	1.895.384	58.788	*91-120 days*
Lebih dari 120 hari	23,67%	1.386.629	328.267	*More than 120 days*
Total		**88.588.003**	**555.590**	***Total***

31 Desember 2022/*December 31,2022*

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	**Jumlah tercatat default/ *Carrying amount of default***	**Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss***	
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	-	69.065.583	-	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:				*Past due and impaired:*
1-30 hari	0,10%	9.810.981	10.124	*1-30 days*
31-60 hari	0,06%	2.154.610	1.195	*31-60 days*
61-90 hari	0,06%	528.465	313	*61-90 days*
91-120 hari	0,65%	51.403	334	*91-120 days*
Lebih dari 120 hari	4,50%	681.699	30.701	*More than 120 days*
Total		**82.292.741**	**42.667**	***Total***

Piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Trade receivables that are not yet due are non-interest bearing and are generally within 30 days term of payment.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat piutang sebesar AS$65.809.059 (2022: AS$44.833.478) yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14) dan sebesar AS$1.946.030 (2022: AS$1.907.062) atas utang bank jangka panjang (Catatan 20).

Lihat Catatan 36 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain terutama terdiri dari piutang klaim promosi dan piutang jasa lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain Grup berdenominasi Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

As of December 31, 2023, receivables were pledged as collateral to the short-term bank loans amounting US$65,809,059 (2022: US$44,833,478) (Note 14) and amounting to US$1,946,030 (2022: US$1,907,062) to the long-term bank loans (Note 20).

See Note 36 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Other Receivables

Other receivables mainly consist receivables from promotion claim and other service receivables. As of December 31, 2023 and 2022, all the carrying amount of the Group's other receivables were denominated in Rupiah.

Based on the results of the review for impairment as of December 31, 2023 and 2022, management believes that all of the other recivables can be collected so no allowance for impairment on the receivables is necessary.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Barang jadi (Catatan 24)	94.025.396	103.592.815	*Finished goods (Note 24)*
Bahan baku	3.823	5.207	*Raw materials*
Bahan pembantu	904.379	936.014	*Indirect materials*
Persediaan barang jadi dalam perjalanan (Catatan 24)	62.152.961	86.811.354	*Finished goods in-transit (Note 24)*
Total	**157.086.559**	**191.345.390**	***Total***
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(411.110)	(764.645)	*Less allowance for impairment*
Neto	**156.675.449**	**190.580.745**	***Net***

6. PERSEDIAAN (lanjutan) / *6. INVENTORIES (continued)*

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment of inventories are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	(764.645)	(1.505.048)	*Beginning balance*
Pembalikan selama tahun berjalan	353.535	740.403	*Reversal for the year*
Saldo akhir	**(411.110)**	**(764.645)**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.678 miliar atau ekuivalen dengan AS$173.691.939 (2022: Rp2.511 miliar atau ekuivalen dengan AS$159.655.226), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut. Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2023, inventories are covered by insurance against losses from fire and earthquake under a certain policy package with coverage amounting to approximately Rp2,678 billion or equivalent to US$173,691,939 (2022: Rp2,511 billion or equivalent to US$159,655,226), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Inventories in-transit are insured with total coverage amount equal to the carrying value.

Pada tahun 2023, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar AS$1.298.565.454 (2022: AS$1.450.719.940) (Catatan 24).

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenue" in 2023 amounted to US$1,298,565,454 (2022: US$1,450,719,940) (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan sebesar AS$151.341.647 (2022: AS$137.546.188) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

As of December 31, 2023, inventories amounting to US$151,341,647 (2022: US$137,546,188) are pledged as collateral to short-term bank loans (Note 14).

7. UANG MUKA PEMASOK / *ADVANCES TO SUPPLIERS*

Akun ini merupakan uang muka pembelian untuk pembelian bahan baku dan barang jadi kepada para pemasok sebagai berikut:

This account represents advance payments for purchases of raw materials and finished goods from the following suppliers:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pihak berelasi (Catatan 30)	265.875	278.923	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Consolidated Grain and Barge Co., Amerika Serikat	12.116.941	115.730	*Consolidated Grain and Barge Co., United States*
The Delong Co. Inc., Amerika Serikat	8.231.656	163.370	*The Delong Co. Inc., United States*
The Andersons Inc., Amerika Serikat	4.355.513	-	*The Andersons Inc., United States*
Hawkeye Gold, LLC., Amerika Serikat	2.770.493	-	*Hawkeye Gold, LLC., United States*
PT Nusantara Group Komoditas	2.747.124	-	*PT Nusantara Group Komoditas*
The Scoular Company., Amerika Serikat	1.877.781	-	*The Scoular Company., United States*
Valero Marketing and Supply Company., Amerika Serikat	1.496.926	1.509.309	*Valero Marketing and Supply Company., United States*
Archer Daniels Midland Company., Amerika Serikat	1.291.247	-	*Archer Daniels Midland Company., United States*
Blue Grass Farms., Amerika Serikat	1.192.887	2.156.334	*Blue Grass Farms., United States*
Prairie Creek Grain Company Inc., Amerika Serikat	-	1.231.062	*Prairie Creek Grain Company Inc., United States*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$1.000.000)	6.632.686	4.014.514	*Others (each below US$1,000,000)*
Sub-total pihak ketiga	42.713.254	9.190.319	*Sub-total third parties*
Total	**42.979.129**	**9.469.242**	***Total***

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Asuransi	412.011	499.884	*Insurance*
Sewa	411.998	538.814	*Rent*
Lain-lain	372.859	148.409	*Others*
Total	**1.196.868**	**1.187.107**	***Total***

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ *Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan							***Cost***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	14.432.934	-	-	-	19.753	14.452.687	*Land*
Bangunan dan prasarana	63.718.123	412.807	(2.192.127)	49.987	1.070.206	63.058.996	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan operasional	39.980.906	671.983	(1.102.505)	14.682	611.676	40.176.742	*Machinery and operational equipment*
Kendaraan	5.167.342	147.920	(303.837)	-	58.586	5.070.011	*Vehicles*
Peralatan kantor dan gudang	3.751.798	433.047	(452.350)	20.930	30.038	3.783.463	*Office and warehouse equipment*
Sub-total	127.051.103	1.665.757	(4.050.819)	85.599	1.790.259	126.541.899	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	9.836.562	14.438.784	-	(85.599)	(119.065)	24.070.682	*Construction in progress*
Total nilai perolehan	136.887.665	16.104.541	(4.050.819)	-	1.671.194	150.612.581	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	18.205.800	3.021.502	(2.089.050)	-	213.879	19.352.131	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan operasional	20.041.292	3.374.106	(866.540)	-	231.056	22.779.914	*Machinery and operational equipment*
Kendaraan	2.736.703	593.031	(297.886)	-	18.703	3.050.551	*Vehicles*
Peralatan kantor dan gudang	2.679.101	566.416	(389.688)	-	18.776	2.874.605	*Office and warehouse equipment*
Total akumulasi penyusutan	43.662.896	7.555.055	(3.643.164)	-	482.414	48.057.201	*Total accumulated depreciation*
Nilai Tercatat	**93.224.769**					**102.555.380**	***Carrying Amount***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ *Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan							***Cost***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	14.068.957	462.968	-	-	(98.991)	14.432.934	*Land*
Bangunan dan prasarana	68.551.446	276.750	-	144.734	(5.254.807)	63.718.123	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan operasional	42.988.133	1.766.598	(2.098.974)	362.716	(3.037.567)	39.980.906	*Machinery and operational equipment*
Kendaraan	5.333.704	377.164	(254.172)	-	(289.354)	5.167.342	*Vehicles*
Peralatan kantor dan gudang	3.452.668	258.156	(18.333)	193.623	(134.316)	3.751.798	*Office and warehouse equipment*
Sub-total	134.394.908	3.141.636	(2.371.479)	701.073	(8.815.035)	127.051.103	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	7.491.652	3.089.072	-	(701.073)	(43.089)	9.836.562	*Construction in progress*
Total nilai perolehan	141.886.560	6.230.708	(2.371.479)	-	(8.858.124)	136.887.665	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	15.961.842	3.236.057	-	-	(992.099)	18.205.800	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan operasional	19.288.466	3.457.533	(1.491.604)	-	(1.213.103)	20.041.292	*Machinery and operational equipment*
Kendaraan	2.508.485	573.536	(247.404)	-	(97.914)	2.736.703	*Vehicles*
Peralatan kantor dan gudang	2.329.036	431.392	(3.067)	-	(78.260)	2.679.101	*Office and warehouse equipment*
Total akumulasi penyusutan	40.087.829	7.698.518	(1.742.075)	-	(2.381.376)	43.662.896	*Total accumulated depreciation*
Nilai Tercatat	**101.798.731**					**93.224.769**	***Carrying Amount***

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS$7.722.740 (2022: AS$8.942.253).

As of December 31, 2023, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to US$7,722,740 (2022: US$8,942,253).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka atas pembelian aset tetap masing-masing sebesar AS$10.285.858 dan AS$11.581.562 dicatat sebagai akun "Uang Muka Perolehan Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2023 and 2022, advances for acquisition of fixed assets amounting to US$10,285,858 and US$11,581,562, respectively, were presented as "Advances for Acquisitions of Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position.

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, penambahan aset tetap yang belum dilunasi sebesar AS$36.170 (2022: Nihil).

For the year ended December 31, 2023 fixed assets addition which was unpaid amounting to US$36,170 (2022: Nil).

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Hasil penjualan aset tetap	455.568	205.886	*Proceeds from sales of fixed assets*
Nilai tercatat aset tetap yang dilepas	(407.655)	(629.404)	*Carrying amount of disposed fixed assets*
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap	**47.913**	**(423.518)**	***Gain (loss) on disposal of fixed assets***

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation charged to operations is allocated to:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban pokok pendapatan	7.068.203	7.274.704	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	486.852	423.814	*General and administrative expenses*
Total	**7.555.055**	**7.698.518**	***Total***

Grup memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah yang terletak di Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, Parangloe, dan Bogor, yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 sampai dengan 2050. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group has several titles of land ownership in the form of Building Usage Rights ("HGB") certificates covering parcels of land located in Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, Parangloe, and Bogor, which will expire between 2025 to 2050. Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration since they were acquired legally and supported by sufficient documents of ownership.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Based on the review at the end of the year, management believes that there is no event or circumstance which may indicate impairment in value of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah AS$122.960.726 (2022: AS$115.745.600). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2023, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and earthquake risks under blanket policies with total coverage amounting to US$122,960,726 (2022: US$115,745,600). Management is of the opinion that the insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2023, tanah, bangunan, mesin, dan aset dalam penyelesaian yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang adalah sebesar AS$126.499.549 (2022: AS$123.809.504) (Catatan 20).

9. FIXED ASSETS (continued)

In 2023, land, building, machinery, and construction in progress pledged as collateral to long-term bank loans amounted to US$126,499,549 (2022: US$123,809,504) (Notes 20).

Aset dalam penyelesaian / ***Construction in progress***

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost*	Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	
2023				***2023***
Bangunan dan prasarana	35% - 95%	21.668.457	2024	*Buildings and improvements*
Reklamasi tanah	5%	2.345.214	2026	*Land reclamation*
Peralatan Kantor dan Gudang	20% - 95%	57.011	2024	*Office and warehouse equipmet*
Total		**24.070.682**		***Total***

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost*	Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	
2022				***2022***
Bangunan dan prasarana	12% - 95%	5.671.824	2024	*Buildings and improvements*
Reklamasi tanah	5%	2.345.212	2026	*Land reclamation*
Mesin	45% - 85%	1.819.526	2023	*Machinery*
Total		**9.836.562**		***Total***

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan mengambil 26.667 penerbitan saham baru BJS dengan total imbalan kas sebesar Rp62.500.000.000 atau setara dengan AS$4.013.099 untuk 25% kepemilikan saham. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

In December 2023, the Company subscribed 26,667 issuance of new shares of BJS with total cash consideration of Rp62,500,000,000 or equivalent to US$4,013,099 for 25% equity ownership. Details of investment in joint venture are as follows:

Ventura bersama/ *Associates*	Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%)/*Effective Percentage of Ownership of the Group (%)*		Investasi pada Ventura Bersama/ *Investment in Joint Venture*	
				2023	2022	2023	2022
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ *Held Directly by the Company*							
PT Berill Jaya Sejahtera ("BJS")	Semarang, Jawa Tengah/ *Semarang, Central Java*	2018	Penggilingan padi dan penyosohan beras, industri penggilingan dan pembersihan jagung, perdagangan besar padi dan palawija, perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya, perdagangan besar beras, pergudangan dan penyimpanan/ *Rice milling and miling industry, maize milling and cleaning industry, rice and secondary food wholesale trade, agricultural and other live animal products wholesale trade, rice wholesale trade, warehousing and storage*	25,00	-	4.013.099	-

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

BJS

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada BJS:

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (continued)

BJS

The following describes detail of share ownership of the Company in BJS:

	2023	
Nilai perolehan investasi	4.013.099	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba (rugi)	-	*Accumulated share of gain (loss)*
Nilai tercatat investasi	**4.013.099**	***Carrying value of investment***
Ringkasan informasi keuangan:		***Summary of financial information:***
Total aset	31.424.620	*Total assets*
Total liabilitas	(21.615.470)	*Total liabilities*
Aset neto	**9.809.150**	***Net assets***
Rugi tahun berjalan	217.075	*Loss for the year*
Bagian atas rugi	-	*Share of loss*

11. SEWA

Grup Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, lahan, dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sewa lahan 30 tahun, dan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 4 hingga 5 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

11. LEASE

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for various assets of building, land, and vehicles used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of building generally has terms between 2 to 5 years, lease of land has terms of 30 years, and lease of vehicles generally has lease terms between 4 to 5 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Bangunan/ *Building*	**Lahan/ *Land***	**Kendaraan/ *Vehicles***	**Total/ *Total***	
Saldo awal	629.249	1.546.838	7.258.496	9.434.583	*Beginning balance*
Penambahan	990.894	12.184	439.170	1.442.248	*Addition*
Pengurangan	-	(1.370.629)	(148.221)	(1.518.850)	*Deduction*
Beban depresiasi	(494.642)	(153.173)	(1.414.984)	(2.062.799)	*Depreciation expense*
Pengaruh penjabaran mata uang asing (Catatan 2)	2.819	46.854	154.199	203.872	*Effect on foreign currency translation (Note 2)*
Saldo akhir	**1.128.320**	**82.074**	**6.288.660**	**7.499.054**	***Ending balance***

11. SEWA (lanjutan) / *11. LEASE (continued)*

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan: (lanjutan)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year: (lanjutan)

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Bangunan/ *Building*	**Lahan/ *Land***	**Kendaraan/ *Vehicles***	**Total/ *Total***	
Saldo awal	1.168.292	1.937.293	9.174.464	12.280.049	*Beginning balance*
Penambahan	12.991	-	366.896	379.887	*Addition*
Pengurangan	(44.148)	-	(66.885)	(111.033)	*Deduction*
Beban depresiasi	(469.830)	(225.189)	(1.456.302)	(2.151.321)	*Depreciation expense*
Pengaruh penjabaran mata uang asing (Catatan 2)	(38.056)	(165.266)	(759.677)	(962.999)	*Effect on foreign currency translation (Note 2)*
Saldo akhir	**629.249**	**1.546.838**	**7.258.496**	**9.434.583**	***Ending balance***

Mutasi tercatat liabilitas sewa:

Movement of lease liabilities:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	9.125.871	12.984.655	*Beginning balance*
Penambahan	1.442.248	379.887	*Addition*
Penambahan bunga	706.805	1.021.011	*Accretion of interests*
Pembayaran	(4.496.553)	(4.189.818)	*Payments*
Pengurangan	(1.600.217)	-	*Disposal*
Perubahan kurs	217.692	(1.069.864)	*Forex changes*
Sub-total	5.395.846	9.125.871	*Sub-total*
Dikurangi bagian jangka pendek	2.263.826	3.032.790	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**3.132.020**	**6.093.081**	***Non-current portion***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal *31 Desember/Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban depresiasi aset hak-guna	2.062.799	2.151.321	*Depreciation expense of right-of-use asset*
Beban bunga atas liabilitas sewa	706.805	1.021.011	*Interest expense on lease liabilities*
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	**2.769.604**	**3.172.332**	***Amount recognized in profit or loss statement***

Pada tahun 2023, Grup memiliki arus kas keluar untuk sewa sebesar AS$4.496.553 (2022: AS$4.189.818), termasuk beban bunga sewa sebesar AS$706.805 (2022: AS$1.021.011).

In 2023, the Group had total cash outflows for leases of US$4,496,553 (2022: US$4,189,818) including interest expenses of lease amounting to US$706,805 (2022: US$1,021,011) .

11. SEWA (lanjutan) / *11. LEASE (continued)*

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Kurang dari 3 bulan	550.480	554.120	*Less than 3 months*
3 sampai 12 bulan	1.713.346	2.478.670	*3 to 12 months*
1 sampai 5 tahun	3.132.020	5.624.262	*1 to 5 years*
> 5 tahun	-	468.819	*> 5 years*
Total	**5.395.846**	**9.125.871**	***Total***

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Grup. Jika memungkinkan, Grup juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional.

Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Grup bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Group seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility.

The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

12. ASET LAINNYA / *12. OTHER ASSETS*

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other assets are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Lancar			*Current*
Dana yang dibatasi penggunaannya (Catatan 20)	1.448.219	-	*Restricted funds (Note 20)*
Uang muka jasa	-	205.254	*Advances for services*
Lain-lain	624.028	423.393	*Others*
Total	**2.072.247**	**628.647**	***Total***
Tidak lancar			*Non-current*
Biaya ditangguhkan	764.227	860.936	*Deferred charges*
Jaminan sewa gedung dan gudang	257.647	183.323	*Deposits for offices and warehouses rentals*
Lain-lain	1.787	-	*Others*
Total	**1.023.661**	**1.044.259**	***Total***

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

Akun ini terutama terdiri atas lisensi perangkat lunak. / *The account mainly consist of software license.*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ *Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan	1.427.442	89.844	-	14.617	1.531.903	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(1.030.648)	(219.514)	-	(7.909)	(1.258.071)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat	**396.794**				**273.832**	***Carrying value***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ *Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan	1.441.177	59.304	-	(73.039)	1.427.442	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(851.153)	(220.864)	-	41.369	(1.030.648)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat	**590.024**				**396.794**	***Carrying value***

Amortisasi dibebankan pada operasi dalam bagian dari beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi. / *Amortization charged to operations is allocated to cost of revenue and general and administrative expense.*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *14. SHORT-TERM BANK LOANS*

Utang bank jangka pendek terdiri atas: / *The short-term bank loans consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	2022	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Mizuho Indonesia	15.269.850	5.784.756	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.307.956	100.488	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	12.778.931	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	6.811.105	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	3.074.728	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Shinhan Indonesia	1.621.692	9.535.312	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	1.394.431	-	*PT Bank Permata Tbk*
Sub-total	55.258.693	15.420.556	*Sub-total*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek terdiri atas: (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The short-term bank loans consist of: (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.158.590	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.700.000	34.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	10.431.191	19.893.530	*PT Bank Permata Tbk*
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta	2.337.264	-	*Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch*
PT Bank HSBC Indonesia	-	8.800.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
Sub-total	38.627.045	62.693.530	*Sub-total*
Total	**93.885.738**	**78.114.086**	***Total***
Tingkat bunga per tahun atas utang bank jangka pendek			*Interest rates per annum for short-term bank loans*
Dalam Rupiah	6,10% - 7,25%	4,25% - 7,25%	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	4,40% - 6,63%	1,01% - 2,90%	*In US Dollar*

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS$20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir adalah tanggal 27 September 2023 dengan perubahan sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum pokok pinjaman untuk fasilitas *account payable financing*, *letter of credit* dan *revolving loan* masing-masing menjadi AS$20.000.000, AS$40.000.000 dan AS$20.000.000.
- Masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 28 September 2024 atau suatu tanggal lain yang lebih awal saat diakhirinya fasilitasnya dalam situasi-situasi tertentu dari Perjanjian.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan (Catatan 6).

Saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp235,4 miliar atau setara dengan AS$15.269.850 (2022: Rp91 miliar atau setara dengan AS$5.784.756).

PT Bank Mizuho Indonesia

On September 28, 2018, the Company obtained revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum credit limit amounting to US$20,000,000 to finance working capital.

This loan facility has been amended several times. The latest change is September 27, 2023 with the following changes:

- *Change of principal limits for account payable financing, letter of credit and revolving loan facilities to US$20,000,000, US$40,000,000 and US$20,000,000 respectively.*
- *The available period of the facility is renewed until September 28, 2024 or another earlier date upon termination of the facility in certain circumstances of the Agreement.*

This facility is secured by inventories (Notes 6).

The loan balance denominated in Rupiah as of December 31, 2023 is Rp235.4 billion or equivalent to US$15,269,850 (2022: Rp91 billion or equivalent to US$5,784,756).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 18 September 2020, dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS$20.000.000 untuk pembelian bahan baku dan barang jadi.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir adalah tanggal 14 November 2023 dengan perubahan sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum pinjaman untuk fasilitas pinjaman *revolving* menjadi AS$40.000.000.
- Penambahan fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum pinjaman Rp3.500.000.000.
- Penambahan agunan pinjaman berupa piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).
- Fasilitas ini dapat digunakan bersama-sama dengan Entitas Anak.
- Penambahan fasilitas *foreign exchange hedging* sebesar AS$20.000.000.

Masa tersedia fasilitas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 18 September 2024.

Saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp220,6 miliar atau setara dengan AS$14.307.956 dan AS$10.700.000 (2022: Rp1,6 miliar atau setara dengan AS$100.488 and AS$34.000.000).

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 6 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Lokal (cerukan) dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang (Catatan 6).

Pada tanggal 11 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *forex line* dari BCA dengan batas maksimum sebesar AS$50.000.000.

Pada tanggal 6 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas *forex line* dari BCA dengan batas maksimum sebesar AS$100.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained revolving credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk on September 18, 2020 with a maximum credit limit amounting to US$20,000,000 for purchasing of raw material and finished goods purposes.

These loan facilities have been amended several times. The latest amendment was on November 14, 2023 with the following changes:

- *Amendment of maximum credit limit for revolving credit facility to US$40,000,000.*
- *Addition of current account credit facility with a maximum credit limit amounting to Rp3,500,000,000.*
- *Addition of loan collateral in form of receivables and inventories (Notes 5 and 6).*
- *This facility can be jointly utilized by Subsidiaries.*
- *Additional foreign exchange hedging facility of US$20,000,000.*

The facility's availability have been renewed several times, most recently until September 18, 2024.

The loan balance denominated in Rupiah and US Dollars as of December 31, 2023 are Rp220.6 billion or equivalent to US$14,307,956 and US$10,700,000 (2022: Rp1.6 billion or equivalent to US$100,488 and US$34,000,000).

PT Bank Central Asia Tbk

On August 6, 2015, the Company obtained Local Credit facility (overdraft) from PT Bank Central Asia ("BCA") Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp40,000,000,000 for working capital purposes. The facility is secured by inventories (Note 6).

On April 11, 2017, the Company obtained forex line credit facility from BCA with a maximum credit limit amounting to US$50,000,000.

On August 6, 2020, the Company obtained forex line credit facility from BCA with a maximum credit limit amounting to US$100,000,000.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir adalah tanggal 4 September 2023 dengan perubahan sebagai berikut:

- Penambahan fasilitas baru yaitu fasilitas *time loan uncommitted* dengan batas maksimum pinjaman Rp200 miliar,
- Perpanjangan fasilitas kredit lokal dan *forex forward line* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp40 miliar dan AS$100.000.000,
- Perubahan masa tersedia fasilitas pinjaman sampai dengan 6 Agustus 2024,
- Penambahan agunan pinjaman berupa piutang usaha dan persediaan barang (Catatan 5 dan 6).

Saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp197 miliar atau setara dengan AS$12.778.931 (2022: Nihil).

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted omnibus facility* dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 16 November 2023, dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS$30.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah untuk pembiayaan modal kerja.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

Saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp105 miliar atau setara dengan AS$6.811.105 (2022: Nihil).

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan *supplier* dan pembiayaan piutang lokal dari The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (“HSBC”) pada tanggal 21 Oktober 2014 dengan batas maksimum sebesar AS$20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

This loan facility has been amended several times. The latest change is September 4, 2023 with the following changes:

- *The addition of a new facility, namely an uncommitted time loan facility with a maximum loan limit of Rp200 billion,*
- *Renewal of local credit facilities and forex forward lines with maximum loan limits of Rp40 billion and US$100,000,000,*
- *Changes in the available period of the loan facility until August 6, 2024,.*
- *Additional loan collateral in the form of accounts receivable and inventory (Notes 5 and 6).*

The loan balance denominated in Rupiah as of December 31, 2023 is Rp197 billion or equivalent to US$12,778,931 (2022: Nil).

PT Bank DBS Indonesia

The Company obtained an uncommitted omnibus facility from PT Bank DBS Indonesia on November 16, 2023, with a maximum loan limit of US$30,000,000 or its equivalent in Rupiah for working capital purposes.

This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

The loan balance denominated in Rupiah as of December 31, 2023 is Rp105 billion or equivalent to US$6,811,105 (2022: Nil).

PT Bank HSBC Indonesia

The Company obtained a supplier financing loan facility and local receivables financing from The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") on 21 October 2014 with a maximum limit of US$20,000,000 for working capital financing. This facility is secured by receivables and inventory (Notes 5 and 6).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir adalah tanggal 2 Februari 2024 dengan perubahan sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum fasilitas pinjaman dengan batas maksimum menjadi AS$40.000.000,
- Perubahan masa berlaku peranjian yaitu 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemberitahuan berakhirnya perjanjian dari Bank HSBC.

Saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp47,4 miliar atau setara dengan AS$3.074.728 (2022: AS$8.800.000).

PT Bank Shinhan Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas *loan demand* dari PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 pada tanggal 26 Oktober 2022.

Pada tanggal 28 November 2023, Perusahaan dan PT Bank Shinhan Indonesia menandatangani perubahan perjanjian dan perpanjangan jangka waktu kredit dimana fasilitas *loan demand* menjadi fasilitas *demand loan (uncommitted) multi-currency* sebesar AS$10.000.000 serta masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Oktober 2024. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan (Catatan 6).

Saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp25 miliar atau setara dengan AS$1.621.692 (2022: Rp150 miliar atau setara dengan AS$9.535.312).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) pada tanggal 13 Desember 2022, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp250.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia dalam Rupiah dan Dollar AS.

Masa tersedia fasilitas tersebut adalah sampai dengan tanggal 13 Desember 2024. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

Saldo pinjaman dalam mata uang Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$15.158.590 (2022 : Nihil).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

This loan facility has been amended several times. The last change is on February 02, 2024 with the following changes:

- *Change the maximum limit of the loan facility with a maximum limit to US$40,000,000,*
- *Changes in the validity period of the agreement which is up to 1 (one) year starting from the date of the agreement and will be automatically extended unless HSBC Bank submits a termination notification.*

The loan balance denominated in Rupiah and US Dollar as of December 31, 2023 are Rp47.4 billion or equivalent to US$3,074,728 (2022: US$8,800,000).

PT Bank Shinhan Indonesia

The Company obtained loan demand facility from PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan) with a maximum credit limit amounting to Rp150,000,000,000 on October 26,2022.

On November 28, 2023, the Company and PT Bank Shinhan Indonesia signed an amendment to the agreement and extension of the credit period whereby the loan demand facility became a multi-currency demand loan (uncommitted) facility of US$10,000,000 and the available period of the facility was extended until October 26, 2024. This facility is secured by inventories (Note 6).

Loan balance in Rupiah currency as of December 31, 2023 is totaling to Rp25 billion or equivalent to US$1,621,692 (2022: Rp150 billion or equivalent to US$9,535,312).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained uncommitted credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) on December 13, 2022 with a maximum credit limit amounting to Rp250,000,000,000. This loan facility is available in Rupiah and US Dollars.

This facility's availability until December 13, 2024. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

The loan balance denominated in US Dollar as of December 31, 2023 is US$15,158,590 (2022 : Nil).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Permata Tbk (Permata) pada tanggal 2 Agustus 2022, dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS$20.000.000.

Masa tersedia fasilitas tersebut adalah sampai dengan tanggal 20 September 2023.

Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Permata Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS$30.000.000 untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

Masa tersedia fasilitas telah diperpanjang sampai dengan 20 September 2024.

Saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp21,5 miliar atau setara dengan AS$1.394.431 dan AS$10.431.191 (2022: AS$19.893.530).

Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncomitted* dari Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta pada tanggal 27 Maret 2023, dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS$10.000.000.

Masa tersedia fasilitas telah diperpanjang sampai dengan Maret 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

Saldo pinjaman dalam mata uang Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$2.337.264 (2022: Nihil).

Citibank N.A.

Pada tanggal 7 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Pre Settlement Exposures ("PSE") Line* dari Citibank N.A. ("Citibank") dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS$2.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk

The Company obtained revolving credit facility from PT Bank Permata Tbk (Permata) on August 2, 2022 with a maximum credit limit amounting to US$20,000,000.

This facility's availability until September 20, 2023.

On December 18, 2023, the Company and subsidiaries obtained a revolving loan facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum loan limit of US$30,000,000 for working capital financing. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

The facility's availability have been renewed until September 20, 2024.

The loan balance denominated in Rupiah and US Dollars as of December 31, 2023 are Rp21.5 billion or equivalent to US$1,394,431 and US$10,431,191 (2022: US$19,893,530).

Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch

The Company obtained uncommitted credit facility from Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch on March 27, 2023 with a maximum credit limit amounting to US$10,000,000.

The facility's availability have been renewed until March 2024.

This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

The loan balance denominated in US Dollar as of December 31, 2023 is US$2,337,264 (2022: Nil).

Citibank N.A.

On August 7, 2014, the Company obtained Pre Settlement Exposures ("PSE") Line from Citibank N.A. ("Citibank") with a maximum credit limit amounting to US$2,000,000. These are unsecured facilities for working capital purposes.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Citibank N.A. (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Line* dan *Revolving Credit Facility* dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah dari Citibank dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS$10.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini tersedia selama jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemberitahuan berakhirnya perjanjian dari Citibank.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir adalah tanggal 9 Juni 2023 dengan perubahan sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum pinjaman untuk fasilitas PSE Line dan fasilitas *omnibus line, revolving credit facility* masing-masing menjadi AS$600.000 dan AS$643.000,
- Agunan pinjaman berupa piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6),
- Penambahan tujuan penggunaan pinjaman untuk modal kerja dan lindung nilai,
- Penambahan fasilitas *commercial card* dengan nilai sebesar Rp4,5 miliar.

Tidak ada saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura

Pada tanggal 23 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dan *uncommitted* dari Cooperatieve Rabobank U.A., Cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar AS$20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja. Masa tersedia fasilitas adalah 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal surat fasilitas sampai dengan tanggal 23 November 2021. Pada tanggal 6 Desember 2022, Perusahaan dan Rabobank menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Desember 2023 dan perubahan fasilitas pinjaman menjadi *committed* dengan batas maksimum pinjaman AS$40.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Citibank N.A. (continued)

On October 8, 2014, the Company obtained Omnibus Line and Revolving Credit Facility from Citibank in United States Dollar and Indonesian Rupiah with a maximum credit limit amounting to US$10,000,000. This is an unsecured facility for working capital purposes.

These credit facilities have availability period of up to 1 (one) year starting from the date of the agreement and will be automatically extended unless Citibank submits a termination notification.

This loan facility has been amended several times. The latest change is June 9, 2023 with the following changes:

- *Amendment of maximum loan limits for the PSE Line facility and omnibus line facility, revolving credit facility to US$600,000 and US$643,000 respectively,*
- *Loan collateral in the form of receivables and inventories (Notes 5 and 6),*
- *Increased purpose of using loans for working capital and hedging.*
- *Additional commercial card facilities with the amount up to Rp4.5 billion.*

There is no loan balance as of December 31, 2023 and 2022.

Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore

On November 23, 2020, the Company obtained committed and uncomitted loan facility from Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch with a maximum credit limit amounting to US$20,000,000, respectively for working capital purposes. The facility is available for period of 1 (one) year starting from the date of the facility letter until November 23, 2021. On December 6, 2022, the Company and Rabobank signed amendment to the facility agreement to extend the facility's availability to December 6, 2023 and the changes loan facility to committed with a maximum credit limit amounting to US$40,000,000. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir adalah tanggal 5 Desember 2023 dengan perubahan sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum fasilitas pinjaman *committed* dan *uncommitted* dengan batas maksimum menjadi AS$40.000.000 dan AS$20.000.000,
- Perubahan masa tersedia fasilitas pinjaman sampai dengan Desember 2024.

Tidak ada saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, sehubungan dengan perubahan kendali dari pemegang saham utama; nilai pertanggungan asuransi; status tercatat di Bursa Efek Indonesia; pembatasan pengeluaran belanja modal, menggabungkan usaha; menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mengubah aktivitas usaha; memperoleh pinjaman, memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; memastikan pembayaran pajak tepat waktu; pembatasan pembayaran dividen; dan mempertahankan persediaan tertentu. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Pembatasan-pembatasan Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore (continued)

This loan facility has been amended several times. The latest change is December 5, 2023 with the following changes:

- *Change the maximum limit of committed and uncommitted loan facilities with maximum limits to US$40,000,000 and US$20,000,000,*
- *Changes in the available period of the loan facility until December 2024.*

There is no loan balance as of December 31, 2023 and 2022.

Covenants

The credit agreement contains several requirements in relation to, among others, control of the ultimate shareholder; maintainance of insurance coverage, maintainance of listing status on Indonesia Stock Exchange; limitation of the capital expenditures; merging with other entity; selling, leasing, transfering or disposing assets; changing the current course of businesses; obtaining, granting loan or guarantee; punctual payment of tax; dividend distribution; and maintaining certain inventories. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had complied with all covenants relating to the above loans.

15. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN / *15. TRADE AND OTHER PAYABLES*

Utang Usaha / *Trade Payables*

Utang usaha merupakan utang Grup atas pembelian bahan baku dan barang jadi yang akan didistribusikan dan jasa logistik, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables represents the Group's payables arising from purchases of raw materials and finished goods for distribution activities and logistic services, with the details are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pihak berelasi (Catatan 30)	85.800.225	62.983.521	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Letter of Credit Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura	29.144.791	38.745.161	*Letter of Credit Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore*
Archer Daniels Midland Company., Amerika Serikat	4.016.510	-	*Archer Daniels Midland Company., United States*
PT Japfa Comfeed Indonesia	3.251.748	66.805	*PT Japfa Comfeed Indonesia*
Consolidated Grain and Barge Co., Amerika Serikat	3.127.398	2.384.302	*Consolidated Grain and Barge Co., United States*
Quadra Commodities, SA., Swiss	3.000.000	1.909.195	*Quadra Commodities, SA., Switzerland*
The Scoular Company., Amerika Serikat	2.247.262	-	*The Scoular Company., United States*
The Andersons Inc., Amerika Serikat	1.484.634	-	*The Andersons Inc., United States*
Prairie Creek Grain Company Inc.,Amerika Serikat	-	2.675.017	*Prairie Creek Grain Company Inc., United States*
Louis Dreyfus Company Asia Pte. Ltd., Singapura	-	2.127.518	*Louis Dreyfus Company Asia Pte. Ltd., Singapore*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$1.000.000	5.600.229	6.020.455	*Others (each below US$1,000,000)*
Sub-total pihak ketiga	51.872.572	53.928.453	*Sub-total third parties*
Total	**137.672.797**	**116.911.974**	***Total***

Utang usaha per 31 Desember 2023 masih belum jatuh tempo.

Trade payables as of December 31, 2023 are not yet due.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Dolar AS	96.174.357	93.868.193	*US Dollar*
Rupiah	41.498.440	23.043.781	*Rupiah*
Total	**137.672.797**	**116.911.974**	***Total***

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 (seven) to 120 (one hundred and twenty) days terms of payment.

15. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *15. TRADE AND OTHER PAYABLES (continued)*

Utang Lain-lain / *Other Payables*

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang atas perolehan aset tetap dan penggunaan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

Other payables mainly consist of payables for the acquisitions of fixed assets and services utilization, with the details are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pihak berelasi (Catatan 30)	17.819	-	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	587.583	576.092	*Others (each below US$500,000)*
Total	**605.402**	**576.092**	***Total***

Utang lain-lain per tanggal 31 Desember 2023 masih belum jatuh tempo.

Other payables as of December 31, 2023 are not yet due.

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 (seven) to 120 (one hundred and twenty) days terms of payment.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

Pajak dibayar di muka / *Prepaid taxes*

Pajak dibayar di muka terdiri dari PPN yang dikompensasi pada periode berikutnya.

Prepaid taxes consist of VAT that compensated to the next period.

Utang Pajak / *Taxes Payable*

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
PPN	107.285	322.521	*VAT*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	88.066	20.121	*Article 4 (2)*
Pasal 21	103.102	166.725	*Article 21*
Pasal 22	238	-	*Article 22*
Pasal 23	62.788	55.072	*Article 23*
Pasal 25	31.058	7.454	*Article 25*
Pasal 26	88.402	99.072	*Article 26*
Pasal 29	169.287	2.257.931	*Article 29*
Total	**650.226**	**2.928.896**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi Fiskal / *Fiscal Reconciliation*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation of profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	32.509.362	42.194.928	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah (dikurangi):			*Add (deduct):*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(886.386)	(146.106)	*Profit of subsidiaries before income tax*
Eliminasi	(721.492)	208.162	*Elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	30.901.484	42.256.984	*Profit before income tax attributable to the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Beban imbalan kerja	(171.486)	1.137.419	*Employee benefits expense*
Akrual Promosi	968.337	-	*Accrual promotion*
Penyisihan (pembalikan) atas penurunan nilai piutang usaha	215.890	(734.054)	*Allowance (reversal) for impairment of trade receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(353.535)	(740.403)	*Allowance for impairment of inventories*
Penyusutan aset tetap	(693.361)	(53.783)	*Depreciation of fixed assets*
Beda tetap			*Permanent differences*
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari sumbangan dan jamuan, dan beban pajak)	979.197	1.778.275	*Non-deductible expenses (mainly consisting of donation and entertainment, and tax expenses)*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.349.413)	(788.457)	*Income already subjected to final income tax*
Penghasilan kena pajak Perusahaan	**30.497.113**	**42.855.981**	***Taxable income of the Company***
Beban pajak penghasilan - kini	6.709.365	9.428.316	*Income tax expense - current*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			*Less prepayments of income taxes*
Pasal 22	6.052.266	7.224.756	*Article 22*
Pasal 23	169.503	158.059	*Article 23*
Pasal 25	1.552.935	223.038	*Article 25*
Total	7.774.704	7.605.853	*Total*
Utang pajak penghasilan badan (tagihan pajak penghasilan)	**(1.065.339)**	**1.822.463**	***Income tax payable (claim for tax refund)***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan) / ***Fiscal Reconciliation (continued)***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation of profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense in 2023, as stated in the foregoing, and the related tax payable will be reported by the Company in its 2023 Annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas, dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak dalam SPT PPh badan tahun 2022.

The Company's taxable income and current income tax expense in 2022 as stated in the foregoing, and the related tax payable were reported in the 2022 Company's SPT that has been submitted to the Tax Office.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / ***Income Tax Benefit (Expense)***

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of the income tax benefit (expense) are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban pajak penghasilan kini			*Current income tax expense*
Perusahaan	(6.709.365)	(9.428.316)	*The Company*
Entitas anak	(837.198)	(953.152)	*Subsidiaries*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya			*the previous years*
Entitas anak	(48.279)	-	*Subsidiaries*
Total beban pajak penghasilan kini	**(7.594.842)**	**(10.381.468)**	***Total current income tax expense***
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			*Income tax benefit - deferred*
Perusahaan	(7.513)	(85.981)	*The Company*
Entitas anak	(123.712)	1.099.821	*Subsidiaries*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya			*Adjustments in respect of the previous years*
Entitas anak	(49.857)	-	*Subsidiaries*
Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan	**(181.082)**	**1.013.840**	***Total income tax benefit - deferred***
Beban pajak penghasilan - neto	**(7.775.924)**	**(9.367.628)**	***Income tax expense - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

Komponen Utama Beban Pajak Penghasilan / *Primary Components of Income Tax Expense*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Tahun berjalan	(7.546.563)	(10.381.468)	*Current period*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(48.279)	-	*Adjustments in respect of the previous years*
Total beban pajak penghasilan kini	(7.594.842)	(10.381.468)	*Total current income tax expense*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Tahun berjalan	(131.225)	1.013.840	*Current year*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(49.857)	-	*Adjustments in respect of the previous years*
Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan	(181.082)	1.013.840	*Total income tax benefit - deferred*
Beban pajak penghasilan - neto yang dibebankan ke laba rugi	**(7.775.924)**	**(9.367.628)**	***Income tax expense - net charged to profit or loss***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Charged to other comprehensive income*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.791)	(71.764)	*Re-measurement profit of employee benefits liabilities*

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif / *Reconciliation of Effective Tax Rate*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Grup atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates of the Group to the profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	32.509.362	42.194.928	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku untuk Perusahaan dan Entitas anak	(7.152.060)	(9.282.884)	*Income tax expense at the applicable tax rate of the Company and Subsidiaries*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Grup atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates of the Group to the profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects of permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(545.727)	(590.890)	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	548.946	557.367	*Income already subjected to final income tax*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui entitas anak tertentu	(598.885)	(139.625)	*Unrecognized deferred tax asset of certain subsidiaries*
Pengurangan tarif pajak untuk wajib pajak dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50 miliar	69.938	88.404	*Reduction of income tax rate for domestic corporate tax payer with gross revenue up to Rp50 billion*
Penyesuaian atas pajak tahun sebelumnya	(48.279)	-	*Adjustments in respect of income tax of the previous years*
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(49.857)	-	*Adjustments in respect of deferred income tax of the previous years*
Beban pajak penghasilan - neto	**(7.775.924)**	**(9.367.628)**	***Income tax expense - net***

Tarif pajak yang berlaku untuk Grup tahun 2023 dan 2022 adalah 22%.

The tax rate applicable to the Group for year 2023 and 2022 is 22%.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).

b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax are as follows:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit or loss*	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ *Effect to financial position or equity*	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ *Adjustment in respect of income tax of the previous years*	Translasi/ *Translations*	Saldo akhir/, *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							***Deferred tax assets (liabilities)***
Perusahaan							*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	2.382.318	(37.727)	(3.984)	-	-	2.340.607	*Employee benefit liabilities*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	3.321	47.496	-	-	-	50.817	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	168.221	(77.778)	-	-	-	90.443	*Allowance for impairment of inventories*
Aset hak guna	(23.628)	(22.621)	-	-	-	(46.249)	*Rights-of-use assets*
Aset tetap	(277.463)	(129.917)	-	-	-	(407.380)	*Fixed assets*
Akrual promosi	-	213.034	-	-	-	213.034	*Accrual promotion*
Entitas anak							*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	549.222	45.709	2.193	-	10.723	607.847	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	5.909	66.069	-	-	(566)	71.412	*Allowance for impairment of trade receivables*
Aset tetap	30.696	(70.981)	-	82.072	(1.737)	40.050	*Fixed assets*
Aset hak guna	(184.707)	(130.466)	-	-	(2.421)	(317.594)	*Rights-of-use assets*
Beban pajak yang diakui	83.911	-	-	-	1.714	85.625	*Accrued tax expenses*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	2.785.292	(34.043)	-	(131.929)	58.635	2.677.955	*Tax losses carry forward*
Aset pajak tangguhan - neto	**5.523.092**	**(131.225)**	**(1.791)**	**(49.857)**	**66.348**	**5.406.567**	***Deferred tax assets - net***

	31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit or loss*	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ *Effect to financial position or equity*	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ *Adjustment in respect of income tax of the previous years*	Translasi/ *Translations*	Saldo akhir/, *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							***Deferred tax assets (liabilities)***
Perusahaan							*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	2.138.653	250.232	(6.567)	-	-	2.382.318	*Employee benefit liabilities*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	164.813	(161.492)	-	-	-	3.321	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	331.110	(162.889)	-	-	-	168.221	*Allowance for impairment of inventories*
Aset hak guna	(27.254)	3.626	-	-	-	(23.628)	*Rights-of-use assets*
Aset tetap	(262.005)	(15.458)	-	-	-	(277.463)	*Fixed assets*
Entitas anak							*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	657.472	15.214	(65.197)	-	(58.267)	549.222	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	7.246	(703)	-	-	(634)	5.909	*Allowance for impairment of trade receivables*
Aset tetap	72.928	(47.945)	-	-	5.713	30.696	*Fixed assets*
Aset hak guna	(160.217)	(41.748)	-	-	17.258	(184.707)	*Rights-of-use assets*
Beban pajak yang diakui	92.508	-	-	-	(8.597)	83.911	*Accrued tax expenses*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	1.848.733	1.175.003	-	-	(238.444)	2.785.292	*Tax losses carry forward*
Aset pajak tangguhan - neto	**4.863.987**	**1.013.840**	**(71.764)**	**-**	**(282.971)**	**5.523.092**	***Deferred tax assets - net***

Pada tanggal 31 Desember 2023, SGT memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp87 miliar (AS$5,7 juta) dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan (2022: Rp104 miliar atau AS$6,6 juta).

As of December 31, 2023, SGT has tax losses carry forwards which can be utilized amounting to Rp87 billion (US$5.7 million) against future taxable income up to five years since the tax loss reported (2022: Rp104 billion or US$6.6 million).

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, FPN memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp77 miliar (AS$5 juta) dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan (2022: Rp74 miliar atau AS$4,7 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2023, FTU memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp23 miliar (AS$1,5 juta) dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan (2022: Rp21 miliar atau AS$1,4 juta).

Manajemen memiliki keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut dapat diakui.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi didasarkan kepada proyeksi laba rugi SGT, FPN, dan FTU yang terdiri atas pendapatan dari jasa penanganan komoditas curah bahan pangan dan pakan, jasa logistik, perdagangan, dan beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

16. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax are as follows: (continued)

As of December 31, 2023, FPN has tax losses carry forwards which can be utilized amounting to Rp77 billion (US$5 million) against future taxable income up to five years since the tax loss reported (2022: Rp74 billion or US$4.7 million).

As of December 31, 2023, FTU has tax losses carry forwards which can be utilized amounting to Rp23 billion (US$1.5 million) against future taxable income up to five years since the tax loss reported (2022: Rp21 billion or US$1.4 million).

Management believes that the tax losses can be utilized, therefore the deferred tax asset on tax losses are recognized.

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is based on SGT's, FPN's, and FTU's profit loss forecast comprising revenues from bulk handling services for food and feed commodities, logistic services, trading, and the related costs required to attain those revenues.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

There are no income tax consequences related to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

Pajak Tangguhan (lanjutan) / *Deferred Tax (continued)*

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax benefit charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Akrual promosi	213.034	-	*Accrual promotion*
Pembalikan (penyisihan) atas penurunan nilai piutang usaha	113.565	(162.195)	*Reversal (allowance) for impairment of trade receivables*
Liabilitas imbalan kerja	7.982	265.446	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(77.778)	(162.889)	*Allowance for impairment of inventories*
Aset tetap	(118.826)	(63.403)	*Fixed assets*
Aset hak-guna	(153.087)	(38.122)	*Rights-of-use assets*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(165.972)	1.175.003	*Tax losses carry forward*
Total manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan	**(181.082)**	**1.013.840**	***Total income tax benefit (expense) - deferred***

Utang Pajak Penghasilan Badan dan Tagihan Pajak Penghasilan / *Corporate Income Tax Payable and Claims for Tax Refund*

Rincian utang pajak dan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of tax payable and claims for income tax refund are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Utang Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax Payable*
Perusahaan	-	1.822.463	*The Company*
Entitas anak	169.287	435.468	*Subsidiaries*
Total	**169.287**	**2.257.931**	***Total***
Tagihan pajak penghasilan			*Claims for tax refund*
Perusahaan	1.065.339	-	*The Company*
Entitas anak	1.034.969	958.713	*Subsidiaries*
Total	**2.100.308**	**958.713**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak

Entitas anak

Nusa

Tahun Pajak 2020

Pada bulan Maret 2022, Nusa menerima SKPKB atas pajak penghasilan tahun fiskal 2020. Berdasarkan SKPKB tersebut, laba fiskal tahun 2020 dikoreksi dari Rp2,3 miliar menjadi Rp7,1 miliar. Kemudian, kelebihan pembayaran pajak tahun 2020 sebesar Rp1,5 miliar dikoreksi menjadi kurang bayar Rp111 juta. Pada bulan Mei 2022, Nusa mengajukan keberatan atas SKPKB ini. Nusa mencatat koreksi senilai Rp111 juta sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022. Pada bulan Maret 2022, Nusa telah melakukan pembayaran sebesar Rp111 juta.

Pada bulan Maret 2023, Nusa menerima keputusan keberatan dari Kantor Pajak yang mengabulkan keberatan atas laba fiskal tahun 2020 menjadi Rp2.359.220.610 dan mengurangkan kelebihan pembayaran pajak dari sebelumnya kurang bayar Rp111.991.030 menjadi lebih bayar Rp1.485.378.326. Pada bulan April 2023, Nusa telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1.596.869.337 dan mencatat Rp500.000 sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Tahun Pajak 2021

Pada bulan April 2023, Nusa menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun fiskal 2021. Berdasarkan SKPLB tersebut, kelebihan pembayaran pajak tahun 2021 sebesar Rp2.186.043.677. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui restitusi tahun 2021 senilai Rp2.186.043.677. Nusa tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tahun pajak 2021 ini. Pada bulan April 2023, Nusa telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp2.039.243.037.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessments

Subsidiaries

Nusa

Fiscal Year 2020

In March 2022, the Nusa received SKPKB pertaining to income tax for fiscal year 2020. Based on the SKPKB, the 2020 taxable income was corrected from Rp2.3 billion to Rp7.1 billion. In addition, the 2020 tax overpayment of Rp1.5 billion was corrected to an underpayment of Rp111 million. In May 2022, Nusa filed an objection to this SKPKB. Nusa recorded a correction of Rp111 million as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2022. In March 2022, Nusa has made a payment of Rp111 million.

In March 2023, Nusa received an objection decision from the Tax Office which granted the objection of 2020 taxable income into Rp2,359,220,610 and reduce the tax overpayment from tax underpayment Rp111,991,030 into tax overpayment Rp1,485,378,326. In April 2023, Nusa received the tax overpayment refund amounted to Rp1,596,869,337 and Rp500,000 as part of "Other Operating Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fiscal Year 2021

In April 2023, Nusa received SKPLB pertaining to income tax for fiscal year 2021. Based on SKPLB, the claim for tax refund for fiscal year 2021 amounting Rp2,186,043,677. Based on SKPLB, Tax Office approved restitution on fiscal year 2021 totaling to Rp2,186,043,677. Nusa did not propose any objection to the SKPLB for the fiscal year 2021. In May 2023, Nusa received the tax overpayment refund amounted to Rp2,039,243,037.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SGT

Tahun Pajak 2018

Pada bulan Juli 2020, SGT menerima SKPLB dan SKPKB untuk tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKPLB tersebut rugi fiskal tahun 2018 dikoreksi dari Rp3,2 miliar menjadi Rp1,8 miliar. Kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1,8 miliar sebagiannya dikompensasikan terhadap kekurangan bayar pajak penghasilan pasal 21 dan PPN, dan terhadap surat tagihan PPN senilai total Rp305 juta. Pada bulan September 2020, SGT telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1,5 miliar.

Berdasarkan SKPKB, SGT memiliki kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 4(2) dan pasal 23 senilai total Rp3,53 miliar. Pada bulan September 2020, SGT mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak. Pada bulan Agustus 2021, Kantor Pajak menolak pengajuan keberatan SGT. Pada bulan Oktober 2021, SGT mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

Tahun Pajak 2019

Pada bulan Juni dan September 2021, SGT menerima SKPKB untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan SKPKB, SGT memiliki kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23, 29, dan PPN dari Kantor Pajak Jakarta senilai Rp88 miliar dan dari Kantor Pajak Cilegon senilai Rp28 miliar.

Pada bulan Juli dan Desember 2021, SGT mengajukan keberatan masing-masing kepada Kantor Pajak Jakarta dan Kantor Pajak Cilegon. Pada bulan November 2021, SGT telah membayar SKPKB pajak penghasilan pasal 4(2) dari Kantor Pajak Cilegon sebesar Rp2,8 miliar atau setara dengan AS$178.561, dicatat sebagai bagian dari "Tagihan Pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

SGT

Fiscal Year 2018

In July 2020, SGT received SKPLB and SKPKB for fiscal year 2018. Based on SKPLB, the claim for income tax refund for fiscal year 2018 was reduced from Rp3.2 billion to Rp1.8 billion. The overpayment amounted Rp1.8 billion was partially compensated to underpayment of income tax article 21 and VAT, and tax collection letter of VAT totaling to Rp305 million. In September 2020, SGT received the tax overpayment refund amounting to Rp1.5 billion.

Based on SKPKB, the SGT have underpayment of tax article 4(2) and article 23 totaling to Rp3.53 billion. In September 2020, SGT filed an objection to Tax Office. In August 2021, the Tax Office rejected SGT objection. In October 2021, SGT filed an appeal to the Tax Court. Up to the date of completion consolidated financial statements, the tax appeal is still in review process by the Tax Court.

Fiscal Year 2019

In June and September 2021, SGT received SKPKB for the 2019 fiscal year. Based on the SKPKB, SGT has underpaid income tax articles 4(2), 21, 23, 29, and VAT from the Jakarta Tax Office totaling to Rp88 billion and from the Cilegon Tax Office totaling to Rp28 billion.

In July and December 2021, SGT filed an objection to the Jakarta Tax Office and Cilegon Tax Office, respectively. In November 2021, SGT has paid the SKPKB income tax articles 4(2) from the Cilegon Tax Office in totaling to Rp2.8 billion or equivalent to US$178,561, recorded as part of "Claims for Tax Refund" in the consolidated statement of financial position.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SGT (lanjutan)

Tahun Pajak 2019 (lanjutan)

Pada bulan Juni 2022, SGT menerima keputusan keberatan dari Kantor Pajak Jakarta yang menyatakan mengabulkan seluruhnya atas keberatan pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23, dan PPN senilai Rp78 miliar dan mengabulkan sebagian atas pajak penghasilan pasal 29.

Kantor Pajak Jakarta mengkoreksi kelebihan pembayaran pajak penghasilan pasal 29 tahun pajak 2019 SGT sebesar Rp70 juta. Atas keputusan tersebut, pada bulan Juli 2022, SGT menerima pengembalian pajak sebesar Rp3,5 miliar setelah dikurangi beberapa denda. SGT tidak mengajukan banding atas surat keputusan Kantor Pajak Jakarta tersebut.

Pada bulan Oktober 2022, SGT menerima keputusan keberatan dari Kantor Pajak Cilegon yang menyatakan mengabulkan seluruhnya atas keberatan PPN senilai Rp22 miliar dan tidak mengabulkan keberatan atas pajak penghasilan pasal 4(2) senilai Rp2,8 miliar. Pada bulan Januari 2023, SGT mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas keberatan senilai Rp2,8 miliar tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

Tahun Pajak 2020

Pada bulan Februari 2021, SGT mengajukan restitusi PPN tahun pajak 2020 sebesar Rp43 miliar. Pada bulan Januari 2022, SGT menerima SKPLB atas PPN tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui restitusi tahun 2020 senilai Rp43 miliar. SGT tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tahun pajak 2020 ini. Kemudian kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasikan terhadap kekurangan PPN tahun pajak 2019 senilai total Rp3,1 miliar, yang merupakan bagian dari SKPKB dalam proses keberatan dan denda lain-lain senilai total Rp69 juta. SGT mencatat kompensasi senilai Rp3,1 miliar atau setara dengan AS$197.620 sebagai bagian dari "Tagihan Pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada bulan Maret 2022, SGT telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp39,8 miliar.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

SGT (continued)

Fiscal Year 2019 (continued)

In June 2022, SGT received an objection decision from the Jakarta Tax Office which stated that it fully granted the objection of income tax articles 4(2), 21, 23, and VAT amounting to Rp78 billion and partially granted the objection of income tax article 29.

Jakarta Tax Office corrected the overpayment of income tax article 29 for the 2019 fiscal year of SGT totaling to Rp70 million. Based on this decision, in July 2022, SGT received a tax refund of Rp3.5 billion after deducting several penalties. SGT did not file an appeal against the decision letter from the Jakarta Tax Office.

In October 2022, SGT received an objection decision from the Cilegon Tax Office which stated that it fully granted the objection of VAT amounting to Rp22 billion and not granted the objection of income tax article 4(2) totaling to Rp2.8 billion. In January 2023, SGT filed an appeal to the Tax Court regarding those objection totaling to Rp2.8 billion. Up to the date of completion consolidated financial statements, the tax appeal is still in review process by the Tax Court.

Fiscal Year 2020

In February 2021, SGT submitted claim for restitution of VAT for fiscal year 2020 totaling to Rp43 billion. In January 2022, SGT received SKPLB pertaining to VAT for fiscal year 2020. Based on SKPLB, Tax Office approved restitution on fiscal year 2020 totaling to Rp43 billion. SGT did not propose any objection to the SKPLB for the fiscal year 2020. Additionally, the claim for tax refund was compensated by the Tax Office for underpayment of VAT fiscal year 2019 totaling to Rp3.1 billion, as part of the SKPKB in the objection process and other penalties totaling to Rp69 million. SGT recorded the said compensation amounting to Rp3.1 billion or equivalent to US$197,620 as part of "Claims for Tax Refund" in the consolidated statement of financial position. In March 2022, SGT received the tax overpayment refund amounting to Rp39.8 billion.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SGT (lanjutan)

Tahun Pajak 2020 (lanjutan)

Pada bulan Juni 2022, SGT menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal tahun 2020 dikoreksi dari Rp26,7 miliar menjadi Rp21,5 miliar. Kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1,2 miliar disetujui oleh Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2022, SGT telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1,2 miliar. SGT tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tahun pajak 2020 ini.

Tahun Pajak 2021

Pada bulan Juli 2023, SGT menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2021. Berdasarkan SKPLB tersebut rugi fiskal tahun 2021 dikoreksi dari Rp22,2 miliar menjadi Rp4,9 miliar. Kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp2,6 miliar sebagiannya dikompensasikan terhadap kekurangan bayar pajak lainnya senilai total Rp144 juta. Pada bulan Agustus 2023, SGT telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp2,6 miliar. SGT mengajukan keberatan atas SKPLB dan SKPKB tahun pajak 2021.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyelesaian atas keberatan pajak seperti yang disebutkan di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap posisi keuangan Grup dan hasil operasinya. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Grup akan melakukan upaya terbaik sehingga dapat menyelesaikan dengan baik keberatan pajak tersebut.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

Subsidiary (continued)

SGT (continued)

Fiscal Year 2020 (continued)

In June 2022, SGT received SKPLB for corporate income tax fiscal year 2020. Based on SKPLB, the tax loss for fiscal year 2020 was reduced from Rp26.7 billion to Rp21.5 billion. The overpayment amounted Rp1.2 billion was approved by Tax Office. In July 2022, SGT received the tax overpayment refund amounted Rp1.2 billion. SGT did not propose any objection to the SKPLB for the fiscal year 2020.

Fiscal Year 2021

In July 2023, SGT received SKPLB for fiscal year 2021. Based on SKPLB, the claim for income tax refund for fiscal year 2021 was reduced from Rp22.2 billion to Rp4.9 billion. The overpayment amounted Rp2.6 billion was partially compensated to underpayment of other income tax totaling to Rp144 million. In August 2023, SGT received the tax overpayment refund amounting to Rp2.6 billion. SGT propose objection to the SKPLB and SKPKB for the fiscal year 2021.

The Group management believes that settlement for the above mentioned tax objections, individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the Group financial position or result of operations. The Group management believes that the Group will do its best effort to resolve the tax objections.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *17. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban keperluan dermaga	2.374.279	5.055.573	*Dock equipment expenses*
Promosi dan penjualan	1.049.622	1.417.041	*Promotion and sales*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	3.376.934	3.620.072	*Others (each below US$500,000)*
Total	**6.800.835**	**10.092.686**	***Total***

Beban masih harus dibayar tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga. / *Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.*

18. LIABILITAS KONTRAK / *18. CONTRACT LIABILITIES*

Liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan dari pelanggan, dengan rincian sebagai berikut: / *Contract liabilities are sales advances from customers, with details as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
PT Cibadak Indah Sari Farm	-	3.833.929	*PT Cibadak Indah Sari Farm*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	3.578.141	2.885.414	*Others (each below US$500,000)*
Total	**3.578.141**	**6.719.343**	***Total***

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA / *19. OTHER CURRENT LIABILITIES*

Akun ini terutama merupakan liabilitas kepada pihak ketiga atas klaim atas susut dan jasa inklaring. / *This account mainly consists of third party liabilities for shortage claims and import clearance activities.*

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *20. LONG-TERM BANK LOANS*

Utang bank jangka panjang terdiri atas: / *The long-term bank loans consists of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Pinjaman sindikasi	22.856.124	24.576.076	*Syndicated loan*
PT Bank Permata Tbk	4.719.515	7.143.376	*PT Bank Permata Tbk*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Pinjaman sindikasi	23.400.000	25.675.000	*Syndicated loan*
Sub-total	50.975.639	57.394.452	*Sub-total*
Dikurangi biaya pinjaman tidak diamortisasi	1.406.848	1.617.880	*Less unamortized borrowing cost*
Neto	49.568.791	55.776.572	*Net*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.500.708	6.759.952	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**39.068.083**	**49.016.620**	***Long term portion***

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

Fasilitas pinjaman

Pinjaman sindikasi

Pada bulan September 2020, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Aksesi") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima pinjaman tambahan dan penjamin tambahan, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebesar AS$145.000.000 dan Rp1.450.000.000.000 (dengan opsi untuk mengajukan peningkatan nilai fasilitas sebesar AS$100.000.000) yang ditandatangani pada tanggal 25 September 2020. Keputusan Perusahaan untuk berpartisipasi dalam transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 15 September 2020.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah BNP Paribas Cabang Singapura, Cooperative Rabobank U.A., Singapura, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Shinhan Indonesia.

Pada bulan November 2020, terdapat amendemen atas perjanjian fasilitas kredit dimana terjadi pengalihan komitmen atas pinjaman sindikasi dari BNP Paribas Singapura dan Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura, sebagai Pemberi Pinjaman Lama kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank HSBC Indonesia, sebagai Pemberi Pinjaman Baru, dan amendemen terkait alokasi fasilitas untuk pemberi pinjaman.

Penerima pinjaman atas fasilitas ini adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd., Enerfo Pte. Ltd., PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk dan PT Tene Capital.

Penjamin atas fasilitas ini adalah Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, PT Terminal Bangsa Mandiri, PT Permata Food Indonesia, Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Enerfo Pte. Ltd., Enerfo Sugar Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT Makassar Tene, dan PT Padi Flour Nusantara.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

Credit facility

Syndicated loan

In September 2020, the Company signed the Deed ("Accession Letter") relating to the Company decision to become an additional borrower and an additional guarantor, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to US$145,000,000 and Rp1,450,000,000,000 (with an option to request for an additional amount of US$100,000,000), which was duly signed on September 25, 2020. The Company's decision to participate in this transaction was approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of the Shareholders of the Company on September 15, 2020.

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are BNP Paribas Singapore Branch, Cooperative Rabobank U.A., Singapore, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Shinhan Indonesia.

In November 2020, there's amendment of the credit facility agreement regarding the transfer of syndicated loan commitment facilities from BNP Paribas Singapore Branch and Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore as the Existing Lender to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank HSBC Indonesia as the new Lender and the amendment regarding allocation of facilities for lender.

The borrowers of this facility are FKS Food and Agri Pte. Ltd., Enerfo Pte. Ltd., PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, and PT Tene Capital.

The original guarantors of this facility are Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, PT Terminal Bangsa Mandiri, PT Permata Food Indonesia, Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Enerfo Pte. Ltd., Enerfo Sugar Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd, PT Makassar Tene, and PT Padi Flour Nusantara.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-12 (dua belas) sejak tanggal penandatanganan perjanjian awal sampai dengan tanggal 25 September 2025 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Kuartal	Persentase Pembayaran/ *Percentage of Payment*
1 - 5	12,50%
6 - 16	55,00%
17	32,50%

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 12 November 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar AS$30.000.000 dan Rp435.000.000.000 atau setara dengan AS$60.485.668 (2020: AS$30.000.000).

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 3,50% sampai dengan 7,80% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas kas dan setara kas (Catatan 4) dan aset tetap (Catatan 9).

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman sindikasi ini pada bulan September 2022 sebesar AS$28.500.000 dan Rp413,3 miliar atau setara dengan AS$27.849.324.

Pada bulan September 2022, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Aksesi") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima pinjaman tambahan dan penjamin tambahan, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebesar AS$190.000.000 dan Rp1.901.000.000.000 yang ditandatangani pada tanggal 2 September 2022. Keputusan Perusahaan untuk berpartisipasi dalam transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 19 Mei 2022.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

Syndicated loan (continued)

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 12th month after the signing date of the early agreement until September 25, 2025 based on the following payment schedule:

Quarter	
1 - 5	
6 - 16	
17	

The first drawdown was made on November 12, 2020. Up to December 31, 2022, the Company has withdrawn US$30,000,000 and Rp435,000,000,000 or equivalent to US$60,485,668 (2020: US$30,000,000).

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 3.50% to 7.80% for the year ended December 31, 2022.

This loan facility are secured by fiduciary over cash and cash equivalents (Note 4) and fixed assets (Note 9).

The Company has fully repaid the syndicated loan in September 2022 amounted to US$28,500,000 and Rp413.3 billion or equivalent to US$27,849,324.

In September 2022, the Company signed the Deed ("Accession Letter") relating to the Company decision to become an additional borrower and an additional guarantor, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to US$190,000,000 and Rp1,901,000,000,000, which was duly signed on September 2, 2022. The Company's decision to participate in this transaction was approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of the Shareholders of the Company on May 19, 2022.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Penerima pinjaman atas fasilitas ini adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd., PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital, dan PT FKS Food Sejahtera Tbk.

Penjamin atas fasilitas ini adalah PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Food Sejahtera Tbk, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Makassar Tene, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Pangan Nusantara, PT Sentral Grain Terminal, PT Terminal Bangsa Mandiri, PT Permata Food Indonesia, PT Padi Flour Nusantara, PT Poly Meditra Indonesia, PT Putra Taro Paloma, PT Patra Power Nusantara, PT Tiga Pilar Sejahtera, Enerfo Pte. Ltd., Enerfo Sugar Pte. Ltd., Enerfo Sugar do Brazil Ltda., Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Omegra Shipping Pte. Ltd.

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-3 (tiga) sejak tanggal penandatanganan perjanjian awal sampai dengan tanggal 2 September 2030 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

Syndicated loan (continued)

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Negara Indonesia Tbk.

The borrowers of this facility are FKS Food and Agri Pte. Ltd., PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital, and PT FKS Food Sejahtera Tbk.

The original guarantors of this facility are PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Food Sejahtera Tbk, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Makassar Tene, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Pangan Nusantara, PT Sentral Grain Terminal, PT Terminal Bangsa Mandiri, PT Permata Food Indonesia, PT Padi Flour Nusantara, PT Poly Meditra Indonesia, PT Putra Taro Paloma, PT Patra Power Nusantara, PT Tiga Pilar Sejahtera, Enerfo Pte. Ltd., Enerfo Sugar Pte. Ltd., Enerfo Sugar do Brazil Ltda., Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Omegra Shipping Pte. Ltd.

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 3rd month after the signing date of the early agreement until September 2, 2030 based on the following payment schedule:

Kuartal	Persentase Pembayaran/ *Percentage of Payment*	*Quarter*
1 - 2	2,50%	*1 - 2*
3 - 7	12,50%	*3 - 7*
8 - 11	20,00%	*8 – 11*
12 - 15	14,00%	*12 – 15*
16 - 21	30,00%	*16 – 21*
22	21,00%	*22*

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 2 September 2022. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, tidak ada penarikan yang dilakukan oleh Perusahaan (2022: AS$26.000.000 dan Rp391.500.000.000 atau setara dengan AS$52.280.459).

The first withdrawal was made on September 2, 2022. Up to date December 31, 2023, no withdrawals have been made by the Company (2022: US$26,000,000 and Rp391,500,000,000 or equivalent to US$52,280,459).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, pembayaran pinjaman tersebut adalah sebesar AS$2.275.000 dan Rp34,3 milliar atau setara dengan AS$2.245.428 (2022: AS$325.000 dan Rp4,9 miliar atau setara dengan AS$329.790).

For the year ended December 31, 2023, loan has been repaid amounted to US$2,275,000 and Rp34.3 billion or equivalent to US$2,245,428 (2022: US$325,000 and Rp4.9 billion or equivalent to US$329,790).

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 7,32% sampai dengan 10,66% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: antara 5,74% sampai dengan 10,20%).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas kas dan setara kas (Catatan 12) dan aset tetap (Catatan 9).

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan pembayaran dividen, mempertahankan status tercatat di Bursa Efek Indonesia, menjaga nilai pertanggungan asuransi, penjaminan aset tetap, pemberian atau penerimaan pinjaman, perubahan atas anggaran dasar, struktur permodalan, pemegang saham dan perubahan bentuk hukum atau likuidasi atas Perusahaan, SGT, dan TBM.

Perjanjian utang bank jangka panjang juga mencakup klausul pelanggaran silang *(cross default*) antara fasilitas pinjaman Perusahaan dan para penerima pinjaman.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

Entitas anak

Nusa

Fasilitas pinjaman

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 6 Mei 2021, Nusa, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted* dari PT Bank Permata Tbk dengan nilai maksimum sebesar Rp185.000.000.000 untuk pengambilalihan fasilitas Cooperatieve Rabobank U.A. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan dan pemegang saham nonpengendali dari Nusa.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

Syndicated loan (continued)

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 7.32% to 10.66% for the year ended December 31, 2023 (2022: from 5.74% to 10.20%).

This loan facility are secured by fiduciary over cash and cash equivalent (Note 12) and fixed asset (Note 9).

Covenants

The loan agreements provide for certain restrictions and covenants in relation to, among others, maintenance of certain financial ratios, dividend distribution, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange, maintenance of insurance coverage, pledge of fixed assets, granting or receiving loan, making new investment, changing the articles of association, capital structure, shareholders and changing the legal form of or liquidating the Company, SGT, and TBM.

The long term bank loan agreement with also contain clause concerning cross default for loan facilities obtained by the Company and other original borrowers.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had complied with all covenants relating to the above loans.

Subsidiary

Nusa

Credit facility

PT Bank Permata Tbk

On May 6, 2021, Nusa, a subsidiary, obtained uncommitted loan facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp185,000,000,000 to take over of Cooperatieve Rabobank U.A. facility. The credit facility is secured by corporate guarantees from the Company and the non-controlling shareholders of Nusa.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-3 (tiga) sejak tanggal penandatanganan perjanjian awal sampai dengan tanggal 11 April 2025 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Kuartal	Persentase Pembayaran/ *Percentage of Payment*
1 - 2	10,00%
3 - 6	22,00%
7 - 10	24,00%
11 - 14	28,00%
15 - 16	16,00%

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 18 Mei 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, tidak ada penarikan yang dilakukan oleh Nusa (2022: Rp165 miliar atau setara dengan AS$11 juta).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, pembayaran pinjaman tersebut adalah sebesar Rp39,7 milliar atau setara dengan AS$2.603.757 (2022: Rp36,4 miliar atau setara dengan AS$2.453.890).

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang adalah 8,74% - 9,76% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: 7,75% - 9,68%).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas piutang usaha (Catatan 5), aset tetap (Catatan 9), dan jaminan korporasi dari Perusahaan dan Pemegang Saham Non-Pengendali dari Nusa.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

Nusa (continued)

Credit facility (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 3rd month after the signing date of the early agreement until April 11, 2025 based on the following payment schedule:

Quarter	
1 - 2	
3 - 6	
7 - 10	
11 - 14	
15 – 16	

The first withdrawal was made on May 18, 2021. As of December 31, 2023, no withdrawals have been made by Nusa (2022: Rp165 billion or equivalent to US$11 million).

For the year ended December 31, 2023, loan has been repaid amounted to Rp39.7 billion or equivalent to US$2,603,757 (2022: Rp36.4 billion or equivalent to US$2,453,890).

The annual interest rates of this long-term bank loan is 8.74% - 9.76% for the period ended December 31, 2023 (2022: 7.75% - 9.68%).

This loan facility are secured by fiduciary over trade receivables (Note 5), fixed assets (Note 9), and corporate guarantee from Company and Non-Controlling Shareholders of Nusa.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Nusa di atas mensyaratkan beberapa pembatasan antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mempertahankan rasio keuangan tertentu; memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; mengubah aktivitas usaha saat ini; pembatasan pembayaran dividen; nilai pertanggungan asuransi; menggabungkan usaha; dan melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu. Perusahaan dan para pemegang saham juga diharuskan mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Nusa telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

Nusa (continued)

Covenants

The above-mentioned credit agreement obtained by Nusa requires for several negative covenants such as, selling, leasing, transfering or disposing assets; maintaining certain financial ratios; granting loan or guarantee; changing the current course of business; dividend distribution; maintaining insurance coverage; merging with other entity; making new investments in excess of certain threshold. The Company and its shareholders are also required to comply with applied laws and regulations.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2023 and 2022, Nusa had complied with all covenants relating to the above loans.

21. EKUITAS

Modal Saham

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

21. EQUITY

Share Capital

The details of shareholders and their respective share ownership based on the records of securities administration agency as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Total/ *Amount*	*Shareholders*
PT FKS Corporindo Indonesia	79,06	379.486.100	4.743.094	*PT FKS Corporindo Indonesia*
PT Caturkartika Perdana	10,42	50.000.000	891.756	*PT Caturkartika Perdana*
Publik (masing-masing di bawah 5%)	10,52	50.513.900	485.711	*Public (each below 5%)*
Total	**100,00**	**480.000.000**	**6.120.561**	***Total***

21. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Grup dengan pembentukan cadangan umum sebesar AS$1.433.919.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan rasio modal kerja dan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

21. EQUITY (continued)

Share Capital (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, there are no Company's shares owned by the Board of Comissioners and Directors of the Company.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements has been considered by the Group through provision of general reserve amounted to US$1,433,919.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2023 and 2022.

The Group's policy is to maintain working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Total liabilities to total equity ratios as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Total liabilitas	312.181.076	294.069.760	*Total liabilities*
Total ekuitas	178.664.359	167.393.935	*Total equity*
Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas	**1,75**	**1,76**	***Total liabilities to total equity ratio***

22. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang berlangsung pada tanggal 27 Juni 2023, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn. No. 15, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp470 per saham atau seluruhnya sebesar Rp225,6 miliar (ekuivalen dengan AS$14.967.205).

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 19 Mei 2022, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 17, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp280 per saham atau seluruhnya sebesar Rp134,4 miliar (ekuivalen dengan AS$9.265.132).

22. CASH DIVIDENDS

During the Annual Shareholders General Meeting ("ASGM") held on June 27, 2023, which minutes was covered by Notarial Deed No. 15 of Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp470 per share or totalling to Rp225.6 billion (equivalent to US$14,967,205).

During the ASGM held on May 19, 2022, which minutes was covered by Notarial Deed No. 17 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp280 per share or totalling to Rp134.4 billion (equivalent to US$9,265,132).

23. PENDAPATAN

Di bawah ini adalah disaggregasi pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022:

23. REVENUES

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Years Ended December 31, 2023*				
	Perdagangan dan Distribusi/ *Trading and Distribution*	**Pabrikasi/ *Manufacturing***	**Logistik/ *Logistic***	**Total/ *Total***	
Jenis barang dan jasa					***Type of goods and services***
Penjualan barang	1.371.442.912	2.420.232	-	1.373.863.144	*Sale of goods*
Penjualan jasa	-	-	27.171.786	27.171.786	*Sale of services*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.371.442.912	2.420.232	27.171.786	1.401.034.930	*Total revenue from contracts with customers*
Pasar Geografis					***Geographical markets***
Indonesia	1.371.442.912	2.420.232	27.171.786	1.401.034.930	*Indonesia*
Waktu pengakuan pendapatan					***Timing of revenue recognition***
Barang ditransfer pada suatu titik waktu	1.371.442.912	2.420.232	-	1.373.863.144	*Goods transferred at a point in time*
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	-	-	27.171.786	27.171.786	*Services transferred over time*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**1.371.442.912**	**2.420.232**	**27.171.786**	**1.401.034.930**	***Total revenue from contracts with customers***

23. PENDAPATAN (lanjutan)

Di bawah ini adalah disaggregasi pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

23. REVENUES (continued)

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the years ended December 31, 2023 and 2022: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Years Ended December 31, 2022*				
	Perdagangan dan Distribusi/ *Trading and Distribution*	**Pabrikasi/ *Manufacturing***	**Logistik/ *Logistic***	**Total/ *Total***	
Jenis barang dan jasa					***Type of goods and services***
Penjualan barang	1.538.051.080	2.477.468	-	1.540.528.548	*Sale of goods*
Penjualan jasa	-	-	24.602.151	24.602.151	*Sale of services*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.538.051.080	2.477.468	24.602.151	1.565.130.699	*Total revenue from contracts with customers*
Pasar Geografis					***Geographical markets***
Indonesia	1.538.051.080	2.477.468	24.602.151	1.565.130.699	*Indonesia*
Waktu pengakuan pendapatan					***Timing of revenue recognition***
Barang ditransfer pada suatu titik waktu	1.538.051.080	2.477.468	-	1.540.528.548	*Goods transferred at a point in time*
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	-	-	24.602.151	24.602.151	*Services transferred over time*
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**1.538.051.080**	**2.477.468**	**24.602.151**	**1.565.130.699**	***Total revenue from contracts with customers***

Penjualan yang dilakukan merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 30) dan pihak ketiga. Tidak ada penjualan kepada setiap pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

Sales were made to related parties (Note 30) and third parties. There is no sales to any customers exceeding 10% of the consolidated revenues.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *24. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pabrikasi			*Manufacturing*
Bahan baku yang digunakan	2.003.852	2.061.352	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	128.618	85.793	*Direct labor*
Beban pabrikasi:			*Manufacturing overhead:*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	85.070	76.192	*Salaries and employee benefits*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$50.000)	70.748	65.672	*Others (each below US$50,000)*
Total beban pabrikasi	155.818	141.864	*Total manufacturing overhead*
Beban pokok pabrikasi	2.288.288	2.289.009	*Cost of goods manufactured*
Perdagangan dan Distribusi			*Trading and Distribution*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun (Catatan 6)	190.404.169	188.496.219	*At beginning of year (Note 6)*
Harga pokok pembelian	1.264.339.642	1.452.627.890	*Cost of purchases*
Akhir tahun (Catatan 6)	(156.178.357)	(190.404.169)	*At end of year (Note 6)*
Biaya persediaan (Catatan 6)	1.298.565.454	1.450.719.940	*Cost of inventories (Note 6)*
Beban karung dan lain-lain	3.630.696	4.261.250	*Bags and other costs*
Penyusutan dan amortisasi	1.477.188	1.494.337	*Depreciation and amortization*
Beban pokok perdagangan dan distribusi	1.303.673.338	1.456.475.527	*Cost of goods trading and distribution*
Logistik			*Logistic*
Beban aktivitas logistik	16.683.285	13.928.992	*Cost of logistic activities*
Penyusutan dan amortisasi	7.339.964	7.622.673	*Depreciation and amortization*
Beban pokok logistik	24.023.249	21.551.665	*Cost of logistic*
Beban Pokok Pendapatan	**1.329.984.875**	**1.480.316.201**	***Cost of Revenues***

Pembelian yang dilakukan merupakan pembelian dari pihak berelasi dan pihak ketiga.

Purchases were from related parties and third parties.

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of suppliers with a cumulative amount of purchases exceeding 10% of total consolidated revenues are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Total Pendapatan Konsolidasian/ *Percentage to Consolidated Revenues*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Pihak berelasi					*Related party*
Enerfo Pte. Ltd., Singapura	683.153.191	886.376.011	48.76%	56,63%	*Enerfo Pte. Ltd., Singapore*

25. BEBAN USAHA, PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI LAIN / *25. OPERATING EXPENSES, OTHER INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban Penjualan dan Distribusi			*Selling and Distribution Expenses*
Ongkos angkut	4.784.309	5.408.067	*Freight*
Promosi	2.939.596	3.885.665	*Promotion*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.415.565	1.542.790	*Salaries and employee benefits*
Upah	716.653	717.567	*Wages*
Klaim dan retur	375.005	608.868	*Claims and returns*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$100.000)	457	47.044	*Others (each below US$100,000)*
Total	**10.231.585**	**12.210.001**	***Total***
Beban Umum dan Administrasi			*General and Administrative Expenses*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12.316.305	13.450.275	*Salaries and employee benefits*
Tenaga ahli	4.209.219	5.590.551	*Professional fees*
Penyusutan dan amortisasi	1.344.198	1.213.290	*Depreciation and amortization*
Sewa	325.459	559.218	*Rental*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	2.899.218	2.902.730	*Others (each below US$500,000)*
Total	**21.094.399**	**23.716.064**	***Total***
Penghasilan Operasi Lain			*Other Operating Income*
Pendapatan klaim asuransi	1.593.156	-	*Income from insurance claim*
Laba atas selisih kurs, neto	1.508.200	1.498.885	*Gain on foreign exchange, net*
Pendapatan penalti	1.230.052	868.819	*Penalty income*
Pembalikan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	-	739.420	*Reversal of allowance for expected credit loss (Note 5)*
Laba atas instrument derivatif (Catatan 35)	-	60.268	*Gain on derivative instruments(Note 35)*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	933.603	375.319	*Others (each below US$500,000)*
Total	**5.265.011**	**3.542.711**	***Total***
Beban Operasi Lain			*Other Operating Expenses*
Beban penghapusan persediaan	897.219	-	*Loss on inventory write-off*
Beban penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	512.923	-	*Allowance for expected credit loss (Note 5)*
Rugi atas instrumen derivatif (Catatan 35)	174.150	-	*Loss on derivative instrument (Note 35)*
Beban penghapusan piutang	-	747.610	*Loss on receivable write-off*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$100.000)	350.286	1.316.105	*Others (each below US$100,000)*
Total	**1.934.578**	**2.063.715**	***Total***

26. PENGHASILAN KEUANGAN / *26. FINANCE INCOME*

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance income are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penghasilan bunga	1.251.853	637.218	*Interest income*
Total	**1.251.853**	**637.218**	***Total***

27. BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCE COSTS*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance costs are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban bunga	10.228.175	7.272.556	*Interest expenses*
Beban bunga sewa	706.805	1.021.011	*Interest expense from lease*
Beban fasilitas pinjaman bank	200.261	109.662	*Charges on bank loan facilities*
Lain-lain	218.705	73.047	*Others*
Total	**11.353.946**	**8.476.276**	***Total***

28. LABA PER SAHAM / *28. EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut: / *The detail of calculation of basic earnings attributable to owners of the parent per share is as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	24.183.057	32.243.358	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*

28. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Rincian perhitungan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

28. EARNINGS PER SHARE (continued)

The detail of calculation of basic earnings attributable to owners of the parent per share is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	480.000.000	480.000.000	*Total weighted average of the outstanding of common stock*
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,050	0,067	*Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity*

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja

Details of Employee Benefits Liabilities

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Imbalan kerja karyawan	7.185.393	7.468.702	*Employee benefits*
Imbalan pasca kerja jangka pendek	1.045.200	1.044.884	*Post-employment benefits - current*
Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek	**8.230.593**	**8.513.586**	***Total short-term employee benefits liabilities***
Imbalan pasca kerja jangka panjang	5.267.297	4.838.488	*Post-employment benefits - non-current*
Total	**13.497.890**	**13.352.074**	***Total***

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana ditentukan sesuai dengan persyaratan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UUCK") dan berdasarkan kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan. Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan tanggal 2 Februari 2024 (2022: 2 Februari 2023). Liabilitas imbalan kerja Entitas Anak dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan tanggal 2 Februari 2024 dan Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad tanggal 31 Desember 2023. Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

In 2023 and 2022, the Group recognized employee benefits expense in accordance with the requirements of Job Creation Law No. 11 year 2020 (the "Job Creation Law") and on existing relevant internal policies and practices. The employee benefits liabilities of the Company was estimated based on the valuation reports of independent firm of actuaries, Actuary Consultant Office Riana and Partners dated February 2, 2024 (2022: February 2, 2023). Subsidiaries were estimated based on the valuation reports of, Actuary Consultant Office Riana & Partners dated February 2, 2023 and Actuary Consultant Office Bambang Sudrajad dated December 31, 2023). The actuarial valuation applied by the actuaries was the "Projected Unit Credit" method.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for the said calculations, among others, are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	7,25%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	*Salary increment rate per annum*
Usia pensiun	58 tahun/*years*	58 tahun/*years*	*Pension age*
Referensi tingkat kematian	(TMI) - 100% TMI4 *Indonesian Mortality Table*	(TMI) - 100% TMI4 *Indonesian Mortality Table*	*Mortality rate reference*

Tabel berikut merangkum komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sebagaimana diestimasi:

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position as estimated:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	(451.230)	*Adjustment due to change in attribution method*
Biaya jasa kini	816.799	961.060	*Current service cost*
Beban bunga	319.605	327.113	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(528.272)	(260.084)	*Past service cost*
Beban imbalan kerja	**608.132**	**576.859**	***Employee benefit expense***

Mutasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / *Movement of Post-Employment Benefits Liabilities*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal tahun	5.883.372	6.310.396	*Beginning balance of the year*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	(451.230)	*Adjustment due to change in attribution method*
Biaya jasa kini	816.799	961.060	*Current service cost*
Beban bunga	319.605	327.113	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(528.272)	(260.084)	*Past service cost*
	608.132	576.859	
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	178.813	(11.589)	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(187.198)	(314.733)	*Experience adjustments*
	(8.385)	(326.322)	

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan) / ***Movement of Post-Employment Benefits Liabilities (continued)***

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(287.599)	(81.505)	*Payment of employee benefits - during the year*
Perubahan kurs	116.977	(596.056)	*Foreign exchange rate changes*
Saldo akhir tahun	**6.312.497**	**5.883.372**	***Balance at end of year***
Terdiri atas:			*Consist of:*
Imbalan pasca kerja jangka pendek	1.045.200	1.044.884	*Post-employment benefits - current*
Imbalan pasca kerja jangka panjang	5.267.297	4.838.488	*Post-employment benefits - non-current*
Total	**6.312.497**	**5.883.372**	***Total***

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years (unaudited):

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Dalam 12 bulan mendatang	1.852.896	1.179.273	*Within the next 12 months*
1 - 5 Tahun	2.126.920	2.921.240	*1 - 5 Years*
Lebih dari 5 tahun	48.266.404	48.562.646	*More than 5 years*

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 berkisar antara 10,00 tahun sampai dengan 24,14 tahun (2022: antara 11,73 tahun sampai dengan 16,44 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2023 ranged from 10.00 years to 24.14 years (2022: from 11.73 years to 16.44 years).

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligations***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	
2023					***2023***
Kenaikan	1%	(375.119)	1%	433.562	*Increase*
Penurunan	(1%)	424.331	(1%)	(390.214)	*Decrease*
2022					***2022***
Kenaikan	1%	(332.706)	1%	402.038	*Increase*
Penurunan	(1%)	391.097	(1%)	(348.601)	*Decrease*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik yaitu perhitungan yang dilakukan dengan metode yang sama dengan perhitungan aktual namun dengan perubahan asumsi sebesar faktor sensitivitas yang diuji.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis above was determined based on deterministic method, that the calculation performed using the same method as the actual calculation but considering the changes in assumptions used in sensitivity factors tested.

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Total Pendapatan/ *Percentage to Total Revenues*		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*				
	2023	2022	2023	2022	
Penjualan Barang dan Jasa					***Sales of Goods and Services***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT Permata Dunia Sukses Utama	1.033.119	1.579.963	0,07%	0,10%	*PT Permata Dunia Sukses Utama*
PT Makassar Tene	453.954	622.287	0,03%	0,04%	*PT Makassar Tene*
PT Tiga Pilar Sejahtera	160.146	438.508	0,01%	0,03%	*PT Tiga Pilar Sejahtera*
PT Subafood Pangan Jaya	92.190	86.859	0,01%	0,01%	*PT Subafood Pangan Jaya*
PT Permata Food Indonesia	33.539	41.145	0,00%	0,00%	*PT Permata Food Indonesia*
PT Putra Taro Paloma	7.908	74.189	0,00%	0,00%	*PT Putra Taro Paloma*
PT Poly Meditra Indonesia	8.263	2.640	0,00%	0,00%	*PT Poly Meditra Indonesia*
PT Padi Flour Nusantara	1.047	1.709	0,00%	0,00%	*PT Padi Flour Nusantara*
PT FKS Management Service	-	1.671	-	0,00%	*PT FKS Management Service*
PT FKS Food and Ingredients	-	18	-	0,00%	*PT FKS Food and Ingredients*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	3.803.812	3.991.990	0,27%	0,26%	*PT Bungasari Flour Mills Indonesia*
PT Tereos FKS Indonesia	1.095.165	1.584.469	0,08%	0,10%	*PT Tereos FKS Indonesia*
Total penjualan barang dan jasa	**6.689.143**	**8.425.448**	**0,47%**	**0,54%**	***Total sales of goods and services***

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant transactions and balances with these related parties are as follows: (continued)

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Related Expenses*		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*				
	2023	2022	2023	2022	
Pembelian Barang dan Jasa					***Purchases of Goods and Services***
Entitas Induk Tidak Langsung					*Indirect Parent Entity*
FKS Food Agri, Pte. Ltd., Singapura	3.238.877	3.623.890	0,24%	0,24%	*FKS Food Agri, Pte. Ltd., Singapore*
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
Enerfo, Pte. Ltd., Singapura	683.153.191	886.376.011	51,37%	59,83%	*Enerfo, Pte. Ltd., Singapore*
PT Putra Taro Paloma	41.787.908	46.520.647	3,14%	3,14%	*PT Putra Taro Paloma*
PT Tiga Pilar Sejahtera	40.589.552	44.669.119	3,05%	3,02%	*PT Tiga Pilar Sejahtera*
PT Subafood Pangan Jaya	24.610.076	21.638.920	1,85%	1,46%	*PT Subafood Pangan Jaya*
PT FKS Management Service	2.512.975	2.686.954	0,19%	0,18%	*PT FKS Management Service*
PT Permata Food Indonesia	1.279.249	901.435	0,10%	0,06%	*PT Permata Food Indonesia*
PT Padi Flour Nusantara	8.078	12.506.854	0,00%	0,84%	*PT Padi Flour Nusantara*
PT FKS Food Sejahtera Tbk	7.562	12.780	0,00%	0,00%	*PT FKS Food Sejahtera Tbk*
PT Poly Meditra Indonesia	-	188.992	-	0,01%	*PT Poly Meditra Indonesia*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	60.492.893	21.042.233	4,55%	1,42%	*PT Bungasari Flour Mills Indonesia*
PT Tereos FKS Indonesia	1.762.217	2.850.762	0,13%	0,19%	*PT Tereos FKS Indonesia*
Total pembelian barang dan jasa	**859.442.578**	**1.043.018.597**	**64,62%**	**70,39%**	***Total purchases of goods and services***

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo terkait atas piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang muka pemasok yang timbul dari transaksi penjualan dan pembelian tersebut adalah sebagai berikut:

The related trade receivables, other receivables, and advances to supplier arising from the said sales and purchases transactions are as follows:

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*				
	2023	2022	2023	2022	
Piutang Usaha					***Trade Receivables***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT Makassar Tene	61.742	-	0,01%	-	*PT Makassar Tene*
PT Tiga Pilar Sejahtera	49.851	35.120	0,01%	0,01%	*PT Tiga Pilar Sejahtera*
PT Permata Dunia Sukses Utama	25.696	372.332	0,01%	0,08%	*PT Permata Dunia Sukses Utama*
PT Subafood Pangan Jaya	12.488	10.942	0,00%	0,00%	*PT Subafood Pangan Jaya*
PT Permata Food Indonesia	5.753	670	0,00%	0,00%	*PT Permata Food Indonesia*
PT Putra Taro Paloma	2.266	1.485	0,00%	0,00%	*PT Putra Taro Paloma*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	1.354.018	310.582	0,28%	0,07%	*PT Bungasari Flour Mills Indonesia*
PT Tereos FKS Indonesia	610.799	354.081	0,12%	0,08%	*PT Tereos FKS Indonesia*
Total piutang usaha	**2.122.613**	**1.085.212**	**0,43%**	**0,24%**	***Total trade receivables***

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*				
	2023	2022	2023	2022	
Piutang Lain-Lain					***Other Receivables***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT Putra Taro Paloma	167.271	65.510	0,03%	0,01%	*PT Putra Taro Paloma*
PT Padi Flour Nusantara	51.312	91.676	0,01%	0,02%	*PT Padi Flour Nusantara*
PT Tiga Pilar Sejahtera	41.685	92.471	0,01%	0,02%	*PT Tiga Pilar Sejahtera*
PT Subafood Pangan Jaya	40.226	38.002	0,01%	0,01%	*PT Subafood Pangan Jaya*
PT FKS Food Sejahtera Tbk	3.824	-	0,00%	-	*PT FKS Food Sejahtera Tbk*
PT FKS Food and Ingredients	1.622	-	0,00%	0,00%	*PT FKS Food and Ingredients*
PT Poly Meditra Indonesia	1.212	8	0,00%	0,00%	*PT Poly Meditra Indonesia*
PT Permata Food Indonesia	120	1.246	0,03%	0,00%	*PT Permata Food Indonesia*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Berill Jaya Sejahtera	162.169	-	0,03%	-	*PT Berill Jaya Sejahtera*
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	3.615	113	0,00%	0,00%	*PT Bungasari Flour Mills Indonesia*
Total piutang lain-lain	**473.056**	**289.026**	**0,12%**	**0,06%**	***Total other receivables***

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*				
	2023	2022	2023	2022	
Uang Muka Pemasok					***Advances to Suppliers***
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	265.875	278.923	0,05%	0,06%	*PT Bungasari Flour Mills Indonesia*
Total uang muka pemasok	**265.875**	**278.923**	**0.05%**	**0,06%**	***Total advances to suppliers***

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo terkait atas utang usaha dan utang lain-lain yang timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa tersebut adalah sebagai berikut:

The related trade payables and other payables arising from the said purchases of goods and services transactions are as follows:

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*				
	2023	2022	2023	2022	
Utang Usaha					***Trade Payables***
Entitas Induk Tidak Langsung					*Indirect Parent Entity*
FKS Food Agri, Pte. Ltd., Singapura	733.964	849.487	0,24%	0,29%	*FKS Food Agri, Pte. Ltd., Singapore*
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
Enerfo, Pte. Ltd., Singapura	51.375.306	42.649.650	16,46%	14,50%	*Enerfo, Pte. Ltd., Singapore*
PT Putra Taro Paloma	8.546.212	5.532.385	2,74%	1,88%	*PT Putra Taro Paloma*
PT Tiga Pilar Sejahtera	6.142.702	7.100.982	1,97%	2,41%	*PT Tiga Pilar Sejahtera*
PT Subafood Pangan Jaya	3.890.934	3.423.091	1,25%	1,16%	*PT Subafood Pangan Jaya*
PT Padi Flour Nusantara	2.951.178	2.603.738	0,95%	0,89%	*PT Padi Flour Nusantara*
PT FKS Management Service	326.429	437.269	0,10%	0,15%	*PT FKS Management Service*
PT Permata Food Indonesia	162.005	161.455	0,05%	0,05%	*PT Permata Food Indonesia*
PT FKS Food and Ingredient	69.632	-	0,02%	-	*PT FKS Food and Ingredient*
PT Poly Meditra Indonesia	8.000	7.661	0,00%	0,00%	*PT Poly Meditra Indonesia*
PT FKS Food Sejahtera Tbk	-	878	-	0,00%	*PT FKS Food Sejahtera Tbk*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	11.468.755	35.908	3,67%	0,01%	*PT Bungasari Flour Mills Indonesia*
PT Tereos FKS Indonesia	125.108	181.017	0,04%	0,06%	*PT Tereos FKS Indonesia*
Total utang usaha	**85.800.225**	**62.983.521**	**27,49%**	**21,40%**	***Total trade payables***

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*				
	2023	2022	2023	2022	
Utang Lain-Lain					***Other Payables***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT Padi Flour Nusantara	15.653	-	0,01%	-	*PT Padi Flour Nusantara*
PT FKS Food Sejahtera Tbk	1.407	-	0,00%	-	*PT FKS Food Sejahtera Tbk*
PT Tiga Pilar Sejahtera	482	-	0,00%	-	*PT Tiga Pilar Sejahtera*
PT Permata Food Indonesia	277	-	0,00%	-	*PT Permata Food Indonesia*
Total utang lain-lain	**17.819**	**-**	**0,01%**	**-**	***Total other payables***

Sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
FKS Food Agri, Pte. Ltd., Singapura/*Singapore*	Beban royalti/*Royalty expenses*
Enerfo, Pte. Ltd., Singapura/*Singapore*	Pembelian barang/*Material purchase*
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	Penjualan, pembelian barang, jasa sewa dan jasa bongkar muat/*Sales, material purchase, rental and loading unloading services*

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of transactions with the related parties mentioned in the foregoing are as follows: (continued)

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Permata Dunia Sukses Utama	Penjualan, pembelian barang, jasa sewa gudang, dan jasa bongkar muat/ *Sales, material purchase, warehouse rental, and loading unloading services*
PT Makassar Tene	Penjualan, pembelian barang, jasa sewa gudang, dan jasa bongkar muat/ *Sales, material purchase, warehouse rental, and loading unloading services*
PT Tereos FKS Indonesia	Penjualan, pembelian barang, jasa sewa dan jasa bongkar muat/*Sales, material purchase, rental and loading unloading services*
PT FKS Management Service	Jasa manajemen dan legal/ *Management and legal services*
PT FKS Food and Ingredients	Penjualan/ *Sales*
PT Padi Flour Nusantara	Penjualan dan pembelian barang/ *Sales and material purchase*
PT Permata Food Indonesia	Penjualan dan pembelian barang/ *Sales and material purchase*
PT Tiga Pilar Sejahtera	Penjualan dan pembelian barang/ *Sales and material purchase*
PT Putra Taro Paloma	Penjualan dan pembelian barang/ *Sales and material purchase*
PT Subafood Pangan Jaya	Penjualan dan pembelian barang/ *Sales and material purchase*
PT Poly Meditra Indonesia	Penjualan dan pembelian barang/ *Sales and material purchase*
PT FKS Food Sejahtera Tbk	Biaya lisensi/ *License fee*
PT Berill Jaya Sejahtera	Setoran modal/ *Share subscription*

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		31 Desember 2022/*December 31, 2022*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara Dengan Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara Dengan Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	
Aset Lancar					*Current Assets*
Dalam Rupiah	1.548.359.331.778	100.438.462	1.564.400.369.325	99.446.975	*In Rupiah*
Aset Tidak Lancar					*Non-current Assets*
Dalam Rupiah	44.204.439.624	2.867.439	15.081.514.203	958.713	*In Rupiah*
Total Aset Moneter dalam Mata Uang Asing		**103.305.901**		**100.405.688**	***Total Monetary Assets in Foreign Currency***
Liabilitas Jangka Pendek					*Current Liabilities*
Dalam Rupiah	1.887.026.882.392	122.407.037	1.078.590.629.756	68.564.658	*In Rupiah*
Liabilitas Jangka Panjang					*Non-current Liabilities*
Dalam Rupiah	401.296.979.200	26.031.200	490.154.898.354	31.158.534	*In Rupiah*
Total Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing		**148.438.237**		**99.723.192**	***Total Monetary Liabilities in Foreign Currency***
Aset (Liabilitas) Moneter Neto dalam Mata Uang Asing		**(45.132.336)**		**682.496**	***Net Monetary Assets (Liabilities) in Foreign Currency***

32. INFORMASI SEGMEN

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha berdasarkan kegiatan utama yang terdiri atas perdagangan dan distribusi, pabrikasi, dan logistik.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi usaha dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

32. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into three business segments based on its main activities, consisting of trading and distribution, manufacturing and logistic.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

	2023					
	Perdagangan dan Distribusi/ *Trading and Distribution*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	Logistik/ *Logistic*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.371.475.967	2.420.232	33.433.375	(6.294.644)	1.401.034.930	*Revenues from external customers*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

2023 (lanjutan)/*(continued)*

	Perdagangan dan Distribusi/ *Trading and Distribution*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	Logistik/ *Logistic*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Hasil segmen						***Segment results***
Laba usaha	34.842.752	(91.031)	8.555.958	(253.175)	43.054.504	*Operating profit*
Beban keuangan	(9.631.965)	-	(1.293.682)	697.472	(10.228.175)	*Finance costs*
Beban keuangan lainnya	(608.864)	-	(516.907)	-	(1.125.771)	*Other finance charges*
Penghasilan bunga, setelah pajak	1.902.347	31	165.711	(1.066.607)	1.001.482	*Interest income, net of tax*
Pajak final	(42.388)	-	(150.290)	-	(192.678)	*Final tax*
Laba sebelum pajak penghasilan	26.461.882	(91.000)	6.760.790	(622.310)	32.509.362	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(6.655.839)	-	(1.146.541)	26.456	(7.775.924)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	19.806.043	(91.000)	5.614.249	(595.854)	24.733.438	*Profit for the year*
Aset dan liabilitas						***Assets and liabilities***
Aset segmen	470.615.912	1.414.951	104.207.766	(85.393.194)	490.845.435	*Segment assets*
Liabilitas segmen	299.225.217	74.113	26.955.421	(14.073.675)	312.181.076	*Segment liabilities*
Informasi segmen lainnya						***Other segment information***
Belanja modal	3.464.409	-	13.009.267	(369.135)	16.104.541	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	2.760.953	-	7.313.535	86.863	10.161.351	*Depreciation and amortization*

2022

	Perdagangan dan Distribusi/ *Trading and Distribution*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	Logistik/ *Logistic*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.538.095.786	2.477.468	32.407.407	(7.849.962)	1.565.130.699	*Revenues from external customers*
Hasil segmen						***Segment results***
Laba usaha	44.842.144	215.373	5.518.095	(208.183)	50.367.429	*Operating profit*
Beban keuangan	(6.830.633)	-	(2.174.574)	711.640	(8.293.567)	*Finance costs*
Beban keuangan lainnya	(168.587)	-	(14.122)	-	(182.709)	*Other finance charges*
Penghasilan bunga, setelah pajak	1.112.984	-	108.443	(711.640)	509.787	*Interest income, net of tax*
Pajak final	(43.988)	-	(162.024)	-	(206.012)	*Final tax*
Laba sebelum pajak penghasilan	38.911.920	215.373	3.275.818	(208.183)	42.194.928	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(9.135.367)	-	(279.497)	47.236	(9.367.628)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	29.776.553	215.373	2.996.321	(160.947)	32.827.300	*Profit for the year*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

2022 (lanjutan)/*(continued)*

	Perdagangan dan Distribusi/ *Trading and Distribution*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	Logistik/ *Logistic*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Aset dan liabilitas						***Assets and liabilities***
Aset segmen	438.490.874	4.309.657	98.193.021	(79.529.857)	461.463.695	*Segment assets*
Liabilitas segmen	275.950.479	54.466	29.401.748	(11.336.933)	294.069.760	*Segment liabilities*
Informasi segmen lainnya						***Other segment information***
Belanja modal	3.990.215	-	2.299.797	-	6.290.012	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	2.448.030	-	7.830.856	(208.183)	10.070.703	*Depreciation and amortization*

Informasi Geografis / *Geographic Information*

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Negara			***Country***
Indonesia	1.401.034.930	1.565.130.699	*Indonesia*
Total pendapatan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**1.401.034.930**	**1.565.130.699**	***Total revenues per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas derivatif, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Setelah pengakuan awal, utang bank jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif berkisar 7,32% sampai 10,66% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: antara 3,50% sampai 7,80% per tahun).

Aset dan liabilitas derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang berdasarkan *input* dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximates their fair value. Further explanations are provided in the following paragraphs.

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, derivative assets, short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, derivative liabilities, other current liabilities and long-term bank loan, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Subsequent to initial recognition, long-term bank loans are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The effective interest rates range from 7.32% to 10.66% per annum for the year ended December 31, 2023 (December 31, 2022: from 3.50% to 7.80% per annum).

Derivative assets and liabilities are carried at fair value using valuation technique with market observable input (Level 2).

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less any impairment. It's not practical to estimate the fair value of other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Klasifikasi instrumen keuangan / *Classification of financial instruments*

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Pinjaman yang diberikan dan piutang *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through OCI*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Total/*Total*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	63.352.405	-	-	-	63.352.405	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	88.032.413	-	-	-	88.032.413	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.032.772	-	-	-	2.032.772	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya-jaminan sewa gedung dan gudang	257.647	-	-	-	257.647	*Other non-current assets-deposits-for offices and warehouses rentals*
Total	**153.675.237**	**-**	**-**	**-**	**153.675.237**	***Total***
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	-	-	-	93.885.738	93.885.738	*Short-term bank loans*
Utang usaha	-	-	-	137.672.797	137.672.797	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	605.402	605.402	*Other payables*
Liabilitas derivatif	-	240.230	-	-	240.230	*Derivative liabilities*
Beban masih harus dibayar	-	-	-	6.800.835	6.800.835	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	-	285.180	285.180	*Other current liabilities*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	2.263.826	2.263.826	*Current maturities of lease liabilities*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	10.500.708	10.500.708	*Current maturities of long-term bank loans*
Liabilitas sewa jangka panjang	-	-	-	3.132.020	3.132.020	*Non-current lease liabilities*
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	39.068.083	39.068.083	*Long-term bank loans, net of current maturities*
Total	**-**	**240.230**	**-**	**294.214.589**	**294.454.819**	***Total***

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	Pinjaman yang diberikan dan piutang *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through OCI*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Total/*Total*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	52.097.981	-	-	-	52.097.981	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	82.250.074	-	-	-	82.250.074	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.598.545	-	-	-	2.598.545	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya-jaminan sewa gedung dan gudang	183.323	-	-	-	183.323	*Other non-current assets-deposits-for offices and warehouses rentals*
Total	**137.129.923**	**-**	**-**	**-**	**137.129.923**	***Total***

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Classification of financial instruments (continued)

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	Pinjaman yang diberikan dan piutang *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through OCI*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Total/*Total*	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	-	-	-	78.114.086	78.114.086	*Short-term bank loans*
Utang usaha	-	-	-	116.911.974	116.911.974	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	-	576.092	576.092	*Other payables*
Liabilitas derivatif	-	66.080	-	-	66.080	*Derivative liabilities*
Beban masih harus dibayar	-	-	-	10.092.686	10.092.686	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	-	406.086	406.086	*Other current liabilities*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	3.032.790	3.032.790	*Current maturities of lease liabilities*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	6.759.952	6.759.952	*Current maturities of long-term bank loans*
Liabilitas sewa jangka panjang	-	-	-	6.093.081	6.093.081	*Non-current lease liabilities*
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	49.016.620	49.016.620	*Long-term bank loans, net of current maturities*
Total	**-**	**66.080**	**-**	**271.003.367**	**271.069.447**	***Total***

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor Menara Astra yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta dengan PT Menara Astra. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2026.

b. Pada tanggal 6 Oktober 2014, TBM, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) untuk reklamasi tanah dan pemanfaatannya untuk kepentingan pembangunan dan pengelolaan zona industri di Terminal Teluk Lamong (*processing* curah kering).

   Apabila tanah reklamasi termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi yang akan diberikan oleh Otoritas Pelabuhan kepada Pelindo III, perjanjian ini berlaku sampai dengan tiga puluh tahun sejak penyerahan tanah reklamasi ditambah dengan jangka waktu perpanjangan atas HGB atau berakhirnya Konsesi. Apabila tanah reklamasi tidak termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi, perjanjian ini berlaku sampai diakhiri berdasarkan persetujuan para pihak.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

A. The Company entered into a rental agreement with PT Menara Astra for office space in Menara Astra, located at Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. This agreement is valid until March 31, 2026.

b. On October 6, 2014, TBM, a subsidiary, entered into Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) for land reclamation and development of industrial zone on the reclaimed land at Terminal Teluk Lamong (dry bulk processing).

If the reclaimed land will be part of the object of Concession given by Port Authority to Pelindo III, the agreement will prevail until thirty years after the handover of reclaimed land plus the extension period of HGB or until the end of the Concession. If the reclaimed land will not be part of the Consession, the agreement will prevail until terminated by all parties.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Pada tanggal 25 Agustus 2000, SGT menandatangani Perjanjian Sewa dengan PT Krakatau Bandar Samudera di desa Kepuh dan desa Tegal Ratu, Cilegon, Jawa Barat, yang dimiliki oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk untuk jangka waktu 30 tahun dengan tarif AS$350.000 per tahun. Efektif pada tanggal 1 September 2023, Perjanjian Sewa tersebut telah dialihkan kepada Perusahaan. Beban atas sewa tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

D. Pada tanggal 23 Desember 2014, Nusa menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Terminal Teluk Lamong, untuk melakukan kerjasama dalam jasa pelayanan curah kering di Terminal Teluk Lamong, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian ini berakhir pada bulan Agustus 2047.

Pada tanggal 28 Februari 2021, kedua belah pihak menyetujui perubahan tarif jasa pelayanan curah kering yang sebelumnya Rp31.000/ton menjadi Rp33.075/ton untuk meal dan Rp33.040/ton untuk grain.

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian peralihan kerjasama yang semula dilakukan oleh PT Terminal Teluk Lamong dan akan dilanjutkan oleh PT Pelindo Multi Terminal, untuk melakukan kerjasama dalam jasa pelayanan curah kering di Terminal Teluk Lamong, Surabaya, Jawa Timur dengan ketentuan tarif yang sama.

e. Pada tanggal 4 Januari 2016, Grup menandatangani Perjanjian Jasa dengan PT FKS Management Services untuk jasa sumber daya manusia, pengendalian internal, manajemen bisnis, jasa legal, teknologi informasi, dan *corporate communication* berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2026.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS$2.512.975 (31 Desember 2022: AS$2.686.954), disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Tenaga Ahli".

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. On August 25, 2000, SGT entered into Rental Agreement with PT Krakatau Bandar Samudera on parcels of land located at desa Kepuh and desa Tegal Ratu, Cilegon, West Java, owned by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk for 30 years for rental fees amounting to US$350,000 per year. Effective on September 1, 2023, the Rental Agreement has been transferred to the Company. The related rent expenses was presented as part of "Cost of Revenues".

D. On December 23, 2014, Nusa entered into cooperation agreement with PT Terminal Teluk Lamong for the process of bulk handling services in Terminal Teluk Lamong, Surabaya, East Java. This agreement expired on August 2047.

On February 28, 2021, both parties agreed on changes of handling bulk tariff from Rp31,000/ton to Rp33,075/ton for meal and Rp33,040/ton for grain.

On August 1, 2022, the Company entered into cooperation agreement which originally cooperated with PT Terminal Teluk Lamong and transferred to PT Pelindo Multi Terminal, for the process of bulk handling services in Terminal Teluk Lamong, Surabaya, East Java with the same tariff agreement.

e. On January 4, 2016, the Group entered into agreement with PT FKS Management Services for human resources services, internal control services, managerial services, legal services, information technology services, and corporate communication services. This agreement expired on December 31, 2022 and has been extended to June 30, 2026.

Total related expense for the period ended December 31, 2023 amounting to US$2,512,975 (December 31, 2022: US$2,686,954), was presented as part of "General and Administrative Expense - Professional Fee".

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pada tanggal 7 Januari 2021, SGT Medan menandatangani perjanjian pengoperasian dan pemanfaatan terminal curah kering di Pelabuhan Belawan, Medan dengan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

SGT Medan akan mengoperasikan dan melakukan modifikasi untuk mendapatkan kapasitas optimal pada terminal curah kering beserta sistem *conveyor,* gudang, dan kapasitas tertentu sebagai tempat penumpukan, penempatan peralatan, serta fasilitas pendukung untuk terminal curah kering di Pelabuhan Belawan, Medan.

g. Pada tanggal 9 Oktober 2019, FPN mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan PT FKS Food Sejahtera Tbk ("AISA"). Berdasarkan perjanjian tersebut, AISA memberikan ijin kepada Grup atas penggunaan merek tertentu untuk tujuan perdagangan. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 9 Oktober 2029.

Total biaya lisensi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$7.562 (31 Desember 2022: AS$12.780) disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Perusahaan telah menandatangani perjanjian penggunaan merek dengan FKS Food and Agri Pte. Ltd. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 1 Januari 2027. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib membayarkan sejumlah royalti atas penjualan kedelai dengan merek tertentu.

Beban royalti untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS$3.238.877 (31 Desember 2022: AS$3.623.890), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

i. Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Terminal Teluk Lamong dalam pembangunan fasilitas gudang dan sistem operasional pengelolaan, pengepakan dan pemuatan. Jangka waktu perjanjian kerjasama adalah 30 tahun semenjak beroperasinya gudang.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f. On January 7, 2021, SGT Medan signed an agreement for the operation and utilization of the dry bulk terminal at the Belawan Port, Medan with PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) for a period of 5 (five) years.

SGT Medan will operate and make modifications to obtain optimal capacity at the dry bulk terminal along with the conveyor system, warehouse, and a certain capacity as a place for stacking, placement of equipment, and supporting facilities for the dry bulk terminal at Belawan Port, Medan.

g. On October 9, 2019, FPN entered into trademark license agreement with PT FKS Food Sejahtera Tbk ("AISA"). Based on this agreement, AISA granted a permission to the Group to use certain trademark to be used for trading purposes. This agreement is valid until October 9, 2029.

Total related payment for the year ended December 31, 2023 amounting to US$7,562 (December 31, 2022: US$12,780) was presented as part of "Selling and Distribution Expense" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. The Company entered into an agreement with FKS Food and Agri Pte. Ltd. for certain trademark usage. This agreement is valid since January 1, 2022 until January 1, 2027. Based on the agreement, the Company obliged to pay royalty on sales of soybean with certain trademark.

Royalty fee for the period ended December 31, 2023 amounting to US$3,238,877 (December 31, 2022: US$3,623,890), was presented as part of "Cost of Revenue".

i. On July 22, 2016, the Company entered into agreement with PT Terminal Teluk Lamong for the construction of warehouse facilities and an operational management, packing and loading system. The term of the cooperation agreement is 30 years from the operation of the warehouse.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pada tanggal 1 Mei 2022, WIN Tapin, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tapin Coal Terminal dalam melakukan kegiatan bongkar muat batubara di terminal khusus PT Tapin Coal Terminal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2025.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

j. On May 1, 2022, WIN Tapin, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tapin Coal Terminal to carry out coal loading and unloading activities at the special treatment of PT Tapin Coal Terminal. This agreement is valid from June 1, 2022 to December 31, 2022. This agreement has been extended until December 31, 2025.

35. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan

Kontrak Berjangka Valuta Asing

Perusahaan mengadakan beberapa kontrak berjangka valuta asing/ *forward exchange contract* ("FEC") dengan PT Bank Mizuho Indonesia, J.P. Morgan Chase Bank, N.A. Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta dan PT Bank DBS Indonesia dan J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Singapura. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar kepada bank jumlah nosional dengan total Rp2,011 miliar dan, sebaliknya, bank akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional dengan total AS$124.950.000 pada bulan Januari 2024.

FEC ditujukan untuk melindungi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas liabilitas Perusahaan yang timbul atas pembelian impor barang jadi.

Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama tahun 2023 sebesar AS$174.150, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" (Catatan 25) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama tahun 2022 sebesar AS$60.268, disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" (Catatan 25) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Saldo FEC pada tanggal 31 Desember 2023 akan jatuh tempo pada bulan Januari 2024. FEC dinilai menggunakan hierarki tingkat 2 dengan teknik valuasi, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Company

Forward Exchange Contract

The Company entered into several forward exchange contracts ("FEC") with PT Bank Mizuho Indonesia, J.P. Morgan Chase Bank, N.A. Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch, PT Bank DBS Indonesia and J.P. Morgan Chase Bank, N.A. Singapore. Under these contracts, the Company shall pay the banks total notional amount of Rp2.011 billion, while the banks shall pay the Company total notional amount of US$124,950,000 during January 2024.

FEC is intended to protect the Company from foreign exchange risk which may affect amount of cash outflow relating to payment of the Company's liabilities on import purchases of finished goods.

Losses arising from changes in FEC fair value during 2023 amounted to US$174,150, presented as part of the "Other Operating Expense" account (Note 25) on the 2023 consolidated income and other comprehensive income statements.

The related income arising from changes in fair value of FEC during 2022 amounting to US$60,268, was presented as part of "Other Operating Income" (Note 25) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2022.

The outstanding balance of FEC as of December 31, 2023 will be due in January 2024. FEC valued at hierarchy level 2 using valuation techniques, which employ the use of market observable inputs.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Grup memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS$1.448.613 (31 Desember 2022: lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS$1.338.907), terutama akibat beban bunga utang bank jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman jangka pendek adalah membebankan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui harga jual.

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang.

36. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE

The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term bank loan. The purposes of these financial liabilities are to raise funds or arise directly from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk as follows:

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes and long-term loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has interest risk arising from floating rates of its loans. The Group monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Group.

For the year ended December 31, 2023, based on a sensible simulation, had the interest rates of loans and cash and cash equivalents been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the years ended December 31, 2023 would have been US$1,448,613 lower/higher (December 31, 2022: US$1,338,907 lower/higher), mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loan.

The Group's policy related to interest rate risk from short-term loans is to charge the change in floating rate to customers through selling price.

The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term loans with floating interest rates.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Grup terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Grup mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar AS$4.513.234 (31 Desember 2022: lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS$68.250), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan pinjaman bank dalam Rupiah.

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Grup berasal dari fluktuasi harga barang jadi, khususnya kacang kedelai dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas.

Kebijakan Grup untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga barang jadi adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Grup secara terus-menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga relatif rendah dengan mengacu kepada rencana penjualan dan kebutuhan barang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

36. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

Foreign Currency Risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Group's assets and liabilities, if possible, the Group would manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Group may enter into derivative transactions to mitigate such risks.

As of December 31, 2023, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2023 would have been US$4,513,234 higher/lower (December 31, 2022: US$68,250 lower/higher), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, and bank loans denominated in Rupiah.

Commodity Price Risk

The Group faces commodity price risk arising from the volatility of finished goods prices, especially soybean and soybean meal, which are commodities.

The Group's policy to minimize the risk arising from the fluctuations of finished goods price is to observe and analyze international market information and enhance material procurement and efficiency to suit customers' demands. The Group continuously monitors the optimal inventory level by entering in a purchase agreement when the price is relatively low with the consideration of sales planning and material requirement.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit seperti pemeriksaan yang teliti atas histori transaksi, potensi bisnis, kekuatan keuangan, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemennya.

Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

36. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group applies prudent credit acceptance policies and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures, such as satisfactory scrutiny of their transactions history, business potential, financial strength, perceived reputation in the industry and evaluation of their board of management.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Utilization of credit limits by customers is regularly monitored by the management. Customers who do not qualify for credit facilities are required to pay in advance. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

36. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors the maturity of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Total/*Total*	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/*Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/*More than 5 Years*	
Utang bank jangka pendek	93.885.738	93.885.738	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	137.672.797	137.672.797	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	605.402	605.402	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	6.800.835	6.800.835	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Current maturities of long-term bank loans*
Pokok pinjaman	10.500.708	10.500.708	-	-	*Principal*
Liabilitas sewa	5.395.846	2.263.826	3.132.020	-	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	285.180	285.180	-	-	*Other current liabilities*
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Long-term bank loans, net of current maturities*
Pokok pinjaman	39.068.083	-	39.068.083	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	12.324.496	4.497.556	7.826.940	-	*Future imputed interest charges*

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Total/*Total*	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/*Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/*More than 5 Years*	
Utang bank jangka pendek	78.114.086	78.114.086	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	116.911.974	116.911.974	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	576.092	576.092	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	10.092.686	10.092.686	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Current maturities of long-term bank loans*
Pokok pinjaman	6.759.952	6.759.952	-	-	*Principal*
Liabilitas sewa	9.125.871	3.032.790	5.892.047	201.034	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	406.086	406.086	-	-	*Other current liabilities*
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Long-term bank loans, net of current maturities*
Pokok pinjaman	49.016.620	-	38.893.056	10.123.564	*Principal*
Beban bunga masa depan	16.266.781	4.855.362	11.178.207	233.212	*Future imputed interest charges*

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

	2023						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	78.114.086	15.872.105	(100.453)	-	-	93.885.738	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	6.759.952	(7.124.185)	364.233		10.500.708	10.500.708	*Current maturities on long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	49.016.620	-	763.199	(211.028)	(10.500.708)	39.068.083	*Long-term bank loans*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**133.890.658**	**8.747.920**	**1.026.979**	**(211.028)**	**-**	**143.454.529**	***Total liabilities from financing activities***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities (continued)

	2022						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	87.872.490	(8.254.651)	(1.503.753)	-	-	78.114.086	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	9.754.385	(9.754.385)	-	-	6.759.952	6.759.952	*Current maturities on long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	56.818.563	2.576.840	(3.306.497)	(312.334)	(6.759.952)	49.016.620	*Long-term bank loans*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**154.445.438**	**(15.432.196)**	**(4.810.250)**	**(312.334)**	**-**	**133.890.658**	***Total liabilities from financing activities***

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

37. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

37. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas anak merupakan bagian atas aset neto Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries represent the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interests are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	2022	
PT Nusa Prima Logistik (Catatan 39)	7.929.873	7.321.861	*PT Nusa Prima Logistik (Note 39)*
PT Padi Raya Sejahtera	162.169	-	*PT Padi Raya Sejahtera*
PT FKS Solusi Logistik dan Entitas Anak	104.780	103.416	*PT FKS Solusi Logistik and its Subsidiaries*
PT FKS Pangan Nusantara dan Entitas Anak	(1.693)	1.747	*PT FKS Pangan Nusantara and its Subsidiary*
PT Terminal Bangsa Mandiri	(13.194)	(12.821)	*PT Terminal Bangsa Mandiri*
Total	**8.181.935**	**7.414.203**	***Total***

38. KOMITMEN

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan barang jadi sebanyak 329.569 MT kepada pelanggan pihak ketiga lokal (31 Desember 2022: 139.873 MT).

Entitas anak

SGT

Pada tanggal 31 Desember 2023, SGT memiliki komitmen pembayaran atas konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp20.876.392.261 dan AS$2.053.450 kepada pihak ketiga (31 Desember 2022: Rp255.009.700 dan AS$2.402.744).

SGT Medan

Pada tanggal 31 Desember 2023, SGT Medan memiliki komitmen pembayaran atas konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp609.170.000 kepada pihak ketiga (31 Desember 2022: Rp689.494.306).

38. COMMITMENTS

The Company

As of December 31, 2023, the Group has sales commitments to deliver finished goods of approximately 329,569 MT to third party local customers (December 31, 2022: 139,873 MT).

The Subsidiaries

SGT

As of December 31, 2023, SGT has commitments to paid for construction in progress amounting to Rp20,876,392,261 and US$2,053,450 to third parties (December 31, 2022: Rp255,009,700 and US$2,402,744).

SGT Medan

As of December 31, 2023, SGT Medan has commitments to paid for construction in progress amounting to Rp609,170,000 to third parties. (December 31, 2022: Rp689,494,306).

39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN

Entitas anak

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali Nusa adalah sebagai berikut:

39. INTERESTS IN OTHER ENTITIES

The Subsidiary

Material equity interest held by non-controlling interests in Nusa is as follow:

Nama Entitas Anak/ *Name of the Subsidiary*	Lokasi Pendirian/ *Country of Incorporation*	2023	2022
PT Nusa Prima Logistik	Indonesia	35%	35%

	Jumlah/ *Amount*	
	2023	2022
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali (Catatan 37)/ *Accumulated balances of non-controlling interests (Note 37)*	7.929.873	7.321.861
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Gain attributable to non-controlling interests*	558.376	516.994
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Foreign exchange differences from financial statements translations attributable to non-controlling interests*	147.643	(738.092)

39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

39. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Entitas anak (lanjutan)

The Subsidiary (continued)

Ringkasan informasi keuangan sebelum eliminasi antar-perusahaan dari PT Nusa Prima Logistik tersebut disajikan berikut ini:

The summarized financial information of PT Nusa Prima Logistik based on amounts before inter-company eliminations is provided below:

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan	7.719.231	7.564.689	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(4.486.505)	(4.386.306)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**3.232.726**	**3.178.383**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	(605.974)	(651.115)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain	-	43.410	*Other operating income*
Beban operasi lain	(59.863)	(25.525)	*Other operating expenses*
Laba usaha	**2.566.889**	**2.545.153**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	99.736	68.814	*Finance income*
Pajak final atas penghasilan keuangan	(19.947)	(13.763)	*Final tax on finance income*
Beban keuangan	(599.351)	(707.044)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	**2.047.327**	**1.893.160**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(451.968)	(416.034)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**1.595.359**	**1.477.126**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2.224	7.080	*Re-measurement gain of employee benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(489)	(1.558)	*Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	421.837	(2.108.837)	*Foreign exchange differences from financial statements translations*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**423.572**	**(2.103.315)**	***Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax***
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	**2.018.931**	**(626.189)**	***Total comprehensive income (loss) for the year***

39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan) / *39. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)*

Entitas anak (lanjutan) / ***The Subsidiary (continued)***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lanjutan): / *Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income (continued):*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	558.376	516.994	*Gain for the year attributable to non-controlling interests*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	148.250	(219.166)	*Total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interests*

Ringkasan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: / *Summarized statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo kas dan bank dan aset lancar lainnya	7.334.481	5.893.135	*Cash and bank and other current assets*
Aset tetap	21.232.866	22.861.126	*Fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	232.667	537.832	*Other non-current assets*
Total aset	28.800.014	29.292.093	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek lainnya	3.872.952	815.420	*Other current liabilities*
Utang bank jangka panjang	1.717.133	7.143.376	*Long-term bank loan*
Liabilitas imbalan kerja	282.856	225.285	*Employee benefits liabilities*
Total liabilitas	5.872.941	8.184.081	*Total liabilities*
Total ekuitas	22.927.073	21.108.012	*Total equity*
Yang akan diatribusikan kepada:			*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	14.997.200	13.786.151	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	7.929.873	7.321.861	*Non-controlling interests*

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: / *Summarized cash flows information for the year ended December 31, 2023 and 2022:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 December/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Operasi	4.663.177	3.301.746	*Operating*
Investasi	(357.744)	(1.425.931)	*Investing*
Pendanaan	(3.386.133)	(2.453.850)	*Financing*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	919.300	(578.035)	*Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 27 Maret 2024:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards (*"IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 27, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (lanjutan)

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

41. REKLASIFIKASI

Informasi berikut ini dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian informasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023:

41. RECLASSIFICATION

The following information in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended, have been reclassified to conform to the presentation of information in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended

	2022 (Dilaporkan Sebelumnya)/ *2022 (As Previously Reported)*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**2022 (Setelah Reklasifikasi)/ *2022 (As Reclassified)***	
Laporan laba rugi dan laba rugi penghasilan komprehensif lain				***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Beban pokok pendapatan	(1.481.401.338)	1.085.137	(1.480.316.201)	*Cost of revenues*
Penghasilan operasi lain	4.627.848	(1.085.137)	3.542.711	*Other operating income*
Laba bruto	83.729.361	1.085.137	84.814.498	*Gross profit*

Reklasifikasi akun-akun di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The reclassification of above accounts does not have significant impact on the financial statements.

42. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA

Informasi keuangan entitas indukan saja menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode biaya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

42. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY

The parent entity only financial information presents the Company's investment in subsidiaries and joint venture based on cost method, which consists of a statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended on December 31, 2023 and 2022.

LAPORAN POSISI KEUANGAN / ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***

	31 Desember/December 31,		
	2023	**2022**	
Aset			***Assets***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan setara kas	53.807.232	43.049.840	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	35.049	72.617	*Related parties*
Pihak ketiga	66.812.008	63.496.237	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	369.135	-	*Related parties*
Pihak ketiga	624.080	592.299	*Third parties*
Persediaan - neto	154.178.979	186.742.933	*Inventories - net*
Uang muka pemasok	40.214.653	9.462.019	*Advances to suppliers*
Pajak dibayar di muka	162.470	-	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	400.732	384.168	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	2.632.346	528.417	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**319.236.684**	**304.328.530**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar			***Non-current Assets***
Penyertaan saham	74.753.651	58.268.724	*Investments in shares of stock*
Tagihan pajak penghasilan	1.065.339	-	*Claim for tax refund*
Uang muka penyertaan saham		9.772.960	*Advances for investments in shares*
Aset pajak tangguhan	2.241.272	2.252.798	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	31.924.708	29.919.913	*Fixed assets - net*
Uang muka perolehan aset tetap	2.067.661	2.039.105	*Advances for acquisition of fixed assets*
Aset takberwujud - neto	122.209	160.087	*Intangible assets - net*
Aset hak guna - neto	1.033.769	708.984	*Right-of-use assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	11.597.481	10.285.604	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**124.806.090**	**113.408.175**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**444.042.774**	**417.736.705**	***Total Assets***

42. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA (lanjutan)

42. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY (continued)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2023	**2022**	
Liabilitas dan Ekuitas			***Liabilities and Equity***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	92.330.990	78.013.598	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	64.244.015	44.854.600	*Related parties*
Pihak ketiga	50.136.879	52.744.928	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	1.163.713	-	*Related parties*
Pihak ketiga	152.575	157.081	*Third parties*
Utang pajak	249.472	2.326.452	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	4.222.629	7.616.796	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.064.657	7.362.457	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas kontrak	3.464.756	6.653.458	*Contract liabiilities*
Liabilitas derivatif	240.230	66.080	*Derivative liabilities*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.498.326	4.241.599	*Current maturities of long-term bank loan*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	184.336	181.549	*Current maturities of lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	285.180	410.400	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**231.237.758**	**204.628.998**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang			*Non-current Liabilities*
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	37.350.950	44.391.597	*Long-term bank loan, net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja	3.774.513	3.616.308	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa jangka panjang	639.197	420.024	*Non-current lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**41.764.660**	**48.427.929**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas	**273.002.418**	**253.056.927**	***Total Liabilities***
Ekuitas			*Equity*
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			*Share capital - Rp100 par value per share*
Modal dasar - 1.000.000.000 saham			*Authorized - 1,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 480.000.000 saham	6.120.561	6.120.561	*Issued and fully paid - 480,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	(2.775.172)	95.775	*Additional paid-in capitals*
Saldo laba			*Retained earnings*
Ditentukan untuk cadangan umum	1.433.919	1.433.919	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	166.261.048	157.029.523	*Unappropriated*
Total Ekuitas	**171.040.356**	**164.679.778**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**444.042.774**	**417.736.705**	***Total Liabilities and Equity***

42. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA (lanjutan)

42. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY (continued)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan	1.241.611.453	1.402.709.124	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(1.180.888.875)	(1.330.222.865)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**60.722.578**	**72.486.259**	***Gross profit***
Beban penjualan dan distribusi	(9.074.061)	(10.483.560)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(14.611.220)	(17.447.252)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain	2.682.398	4.350.469	*Other operating income*
Beban operasi lain	(565.392)	(904.794)	*Other operating expenses*
Laba usaha	**39.154.303**	**48.001.122**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	2.368.715	1.383.209	*Finance income*
Pajak final atas penghasilan keuangan	(473.743)	(276.642)	*Final tax on finance income*
Beban keuangan	(10.105.403)	(6.806.717)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	**30.943.872**	**42.300.972**	***Profit before final and income tax***
Pajak final	(42.388)	(43.988)	*Final tax*
Laba sebelum pajak penghasilan	**30.901.484**	**42.256.984**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto	(6.716.878)	(9.514.268)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**24.184.606**	**32.742.716**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	18.108	29.849	*Re-measurement profit of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(3.984)	(6.567)	*Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	14.124	23.282	***Other comprehensive profit for the year, net of tax***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**24.198.730**	**32.765.998**	***Total comprehensive income for the year***

42. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA (lanjutan) / *42. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY (continued)*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS / ***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		*Total* Ekuitas/ *Total Equity*	
			Ditentukan untuk Cadangan umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2021	**6.120.561**	**95.775**	**1.433.919**	**133.528.657**	**141.178.912**	***Balance, December 31, 2021***
Laba tahun berjalan	-	-	-	32.742.716	32.742.716	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	23.282	23.282	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	32.765.998	32.765.998	*Total comprehensive income for the year, net of tax*
Pembagian dividen kas	-	-	-	(9.265.132)	(9.265.132)	*Distribution of cash dividends*
Saldo 31 Desember 2022	**6.120.561**	**95.775**	**1.433.919**	**157.029.523**	**164.679.778**	***Balance, December 31, 2022***
Laba tahun berjalan	-	-	-	24.184.606	24.184.606	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	14.124	14.124	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	24.198.730	24.198.730	*Total comprehensive income for the year, net of tax*
Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(2.870.947)	-	-	(2.870.947)	*Restructuring transactions among entity under common control*
Pembagian dividen kas	-		-	(14.967.205)	(14.967.205)	*Distribution of cash dividends*
Saldo 31 Desember 2023	**6.120.561**	**(2.775.172)**	**1.433.919**	**166.261.048**	**171.040.356**	***Balance, December 31, 2023***

42. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA (lanjutan)

42. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY (continued)

LAPORAN ARUS KAS / ***STATEMENT OF CASH FLOWS***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan dari pelanggan	1.234.928.658	1.394.323.273	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(1.139.856.828)	(1.283.893.445)	*Payments to suppliers*
Pembayaran gaji, upah dan tunjangan	(9.268.800)	(10.425.183)	*Payments for salaries, wages and allowance*
Pembayaran beban pabrikasi dan usaha	(41.807.839)	(62.593.455)	*Payments for manufacturing and operating expenses*
Kas neto yang diperoleh dari operasi	43.995.191	37.411.190	*Net cash generated from operations*
Penerimaan bunga	1.894.972	1.106.567	*Receipt from interest*
Pembayaran bunga	(9.822.479)	(6.028.230)	*Payments of interest*
Pembayaran pajak penghasilan	(9.597.167)	(9.726.783)	*Payment of income tax*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**26.470.517**	**22.762.744**	***Net cash provided by operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			***Cash Flows from Investing Activities***
Hasil penjualan aset tetap	65.099	137.190	*Proceeds from sale of fixed assets*
Setoran uang muka saham	-	(133.944)	*Deposit for future shares subscription*
Uang muka perolehan aset tetap	(28.556)	(1.585.227)	*Advances for fixed asset acquisition*
Penambahan aset takberwujud	(42.567)	(49.490)	*Acquisitions of intangible assets*
Perolehan aset tetap	(3.319.847)	(3.843.147)	*Acquisitions of fixed assets*
Penambahan investasi di entitas anak dan ventura bersama	(6.710.190)	(8.284.210)	*Additional investment in subsidiaries and joint venture*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(10.036.061)**	**(13.758.828)**	***Net cash used in investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			***Cash Flows from Financing Activities***
Penerimaan utang bank jangka pendek	581.806.867	709.146.408	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(593.058)	(221.192)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.520.428)	(7.210.309)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran dividen kas	(14.967.205)	(9.265.132)	*Payment for cash dividend*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(567.403.240)	(718.252.967)	*Repayments of short-term bank loans*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(5.677.064)**	**(25.803.192)**	***Net cash used in financing activities***

42. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA (lanjutan)

42. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY (continued)

LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Kenaikan (penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	**10.757.392**	**(16.799.276)**	***Net increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**43.049.840**	**59.849.116**	***Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**53.807.232**	**43.049.840**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***

42. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA (lanjutan)

PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK DAN VENTURA BERSAMA

Entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

42. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY (continued)

INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES AND JOINT VENTURE

The parent entity has the following investments in shares of stock of subsidiaries:

Nama entitas/ *Entity name*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan 1 Januari 2023/ *Acquisition cost January 1, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Biaya perolehan 31 Desember 2023/ *Acquisition cost December 31, 2023*
Entitas anak/*Subsidiaries*				
PT Nusa Prima Logistik	65,00%	15.742.695	-	15.742.695
PT FKS Solusi Logistik	99,99%	31.186.490	-	31.186.490
PT Terminal Bangsa Mandiri	99,00%	2.345.213	-	2.345.213
PT FKS Pangan Nusantara	100,00%	6.390.131	1.324.002	7.714.133
PT FKS Trukindo Utama	99,21%	2.604.205	-	2.604.205
PT FKS Pangan Segar	100,00%	-	628.450	628.450
PT FKS Ragi Nusantara	99,98%	-	31.417	31.417
PT Padi Raya Sejahtera	81,25%	-	481.572	481.572
PT Berill Jaya Sejahtera	25,00%	-	4.013.099	4.013.099
Jumlah/*Total*		**58.268.734**	**6.478.540**	**64.747.274**

Nama entitas/ *Entity name*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan 1 Januari 2022/ *Acquisition cost January 1, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Biaya perolehan 31 Desember 2022/ *Acquisition cost December 31, 2022*
Entitas anak/*Subsidiaries*				
PT Nusa Prima Logistik	65,00%	15.742.695	-	15.742.695
PT FKS Solusi Logistik	99,99%	30.000.392	1.186.098	31.186.490
PT Terminal Bangsa Mandiri	99,00%	2.345.213	-	2.345.213
PT FKS Pangan Nusantara	99,99%	-	6.390.131	6.390.131
PT FKS Trukindo Utama	99,99%	-	2.604.205	2.604.205
Jumlah/*Total*		**48.088.300**	**10.180.434**	**58.268.734**

Informasi lain mengenai entitas anak diungkapkan dalam Catatan 1e atas laporan keuangan konsolidasian dan mengenai ventura bersama dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Other information concerning the subsidiaries is disclosed in Note 1e to the consolidated financial statements and concerning the joint venture in Note 10 to the consolidated financial statement.

42. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA (lanjutan)

42. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY (continued)

SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan jasa			***Services revenue***
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	366.683	366.007	*PT Bungasari Flour Mills Indonesia*
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	11.204	-	*PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga*
PT FKS Trukindo Utama	361	337	*PT FKS Trukindo Utama*
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya	328	337	*PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya*
Total	**378.576**	**366.681**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan	0,03%	0,02%	*Percentage to total revenues*
Pendapatan bunga			***Interest income***
PT Sentral Grain Terminal	1.066.607	711.640	*PT Sentral Grain Terminal*
Total	**1.066.607**	**711.640**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	45,03%	51,45%	*Percentage to total finance income*
Pembelian barang			***Purchases of goods***
Enerfo, Pte. Ltd., Singapura	683.153.191	886.376.011	*Enerfo, Pte. Ltd., Singapore*
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	60.263.342	20.799.198	*PT Bungasari Flour Mills Indonesia*
PT Tereos FKS Indonesia	177.147	178.684	*PT Tereos FKS Indonesia*
PT FKS Pangan Nusantara	32.365	44.706	*PT FKS Pangan Nusantara*
PT Padi Flour Nusantara	8.078	-	*PT Padi Flour Nusantara*
Total	**743.634.123**	**907.398.599**	***Total***
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	62,97%	68,21%	*Percentage to cost of revenues*

42. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA (lanjutan)

42. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY (continued)

SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi (lanjutan)

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties (continued).

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pembelian jasa			***Purchases of services***
FKS Food Agri, Pte. Ltd., Singapura	3.238.877	3.623.890	*FKS Food Agri, Pte. Ltd., Singapore*
PT FKS Trukindo Utama	2.825.981	3.005.311	*PT FKS Trukindo Utama*
PT Sentral Grain Terminal	2.148.517	2.999.997	*PT Sentral Grain Terminal*
PT FKS Management Service	1.455.165	1.531.339	*PT FKS Management Service*
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	868.881	1.040.349	*PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga*
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Medan	201.986	319.801	*PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Medan*
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya	178.349	439.798	*PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya*
Total	**10.917.756**	**12.960.485**	***Total***
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	0,92%	0,97%	*Percentage to cost of revenues*
Dicatat dalam piutang usaha			***Recorded in trade receivables***
PT Sentral Grain Terminal	27.663	72.617	*PT Sentral Grain Terminal*
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	7.386	-	*PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga*
Total	**35.049**	**72.617**	***Total***
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,02%	*Percentage to total asset*
Dicatat dalam piutang lain-lain			***Recorded in other receivables***
PT Sentral Grain Terminal	369.135	-	*PT Sentral Grain Terminal*
Total	**369.135**	**-**	***Total***
Persentase terhadap total aset	0,08%	-	*Percentage to total asset*
Dicatat dalam uang muka pemasok			***Recorded in advances to suppliers***
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	265.875	278.923	*PT Bungasari Flour Mills Indonesia*
Total	**265.875**	**278.923**	***Total***
Persentase terhadap total aset	0,06%	0,07%	*Percentage to total asset*

42. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUKAN SAJA (lanjutan)

42. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY ONLY (continued)

SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi (lanjutan)

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties (continued).

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Dicatat dalam aset lainnya			***Recorded in other asset***
Lancar			*Current*
PT Sentral Grain Terminal	618.115	-	*PT Sentral Grain Terminal*
Tidak lancar			*Non-current*
PT Sentral Grain Terminal	11.470.473	10.200.000	*PT Sentral Grain Terminal*
Total	**12.088.588**	**10.200.000**	***Total***
Persentase terhadap total aset	2,72%	2,44%	*Percentage to total asset*
Dicatat dalam utang usaha			***Recorded in trade payable***
Enerfo, Pte. Ltd., Singapura	51.375.306	42.649.650	*Enerfo, Pte. Ltd., Singapore*
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	11.457.119	-	*PT Bungasari Flour Mills Indonesia*
FKS Food Agri, Pte. Ltd., Singapura	733.964	849.487	*FKS Food Agri Pte. Ltd., Singapore*
PT FKS Trukindo Utama	227.016	651.494	*PT FKS Trukindo Utama*
PT FKS Management Service	187.825	267.230	*PT FKS Management Service*
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	119.395	33.771	*PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga*
PT FKS Food and Ingredients	69.632	-	*PT FKS Food and Ingredients*
PT Sentral Grain Terminal	42.751	345.547	*PT Sentral Grain Terminal*
PT Tereos FKS Indonesia	14.188	13.216	*PT Tereos FKS Indonesia*
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Medan	10.849	17.883	*PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Medan*
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya	4.573	26.110	*PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya*
PT FKS Pangan Nusantara	1.397	212	*PT FKS Pangan Nusantara*
Total	**64.244.015**	**44.854.600**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	23,53%	17,72%	*Percentage to total liabilities*
Dicatat dalam utang lain-lain			***Recorded in other payables***
PT FKS Pangan Segar	644.778	-	*PT FKS Pangan Segar*
PT Padi Raya Sejahtera	486.508	-	*PT Padi Raya Sejahtera*
PT FKS Ragi Nusantara	32.427	-	*PT FKS Ragi Nusantara*
Total	**1.163.713**	**-**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	0,43%	-	*Percentage to total liabilities*

FKS
MULTI AGRO

PT FKS Multi Agro Tbk
Menara Astra, 28th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220

P +62 21 5088 9889
F +62 21 5088 9890